

**EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI DI UNIT PELAKSANA
TEKNIS (UPT) PERPUSTAKAAN
UIN DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.IP) pada Jurusan
Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUAD)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu

Oleh:

MOH. ZABIR
NIM: 184180021

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu**” benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, _____ 2025 M
1446 H

Penulis

Moh. Zabir

Nim. 18.4.18.0021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu” oleh Mahasiswa atas nama Moh. Zabir 184180021, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab, Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk dilanjutkan ke ujian.

Palu, _____ 2025 M
1446 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H Iskandar, M.Sos.I

Nip: 196905101999031003

Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.pd.

Nip: 198406262023212032

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Moh. Zabir NIM: 184180021 dengan judul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu” yang telah diajukan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 15 Mei 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 6 Jumadil Awal 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi Kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S.Ip) Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua		
Munagisy I		
Munagisy II		
Pembimbing I		
Pembimbing II		

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan
Dan Informasi Islam

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab

Jusmiati, S.Psi., M.Psi.

NIP: 198705272015031002

Dr. Sidik, M.Ag.

NIP: 196406161997031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah: dzat pertama tanpa akhir, dzat terakhir tanpa permulaan, yang tiada sekutu bagiNya. Dialah Tuhan yang maha perkasa, pemilik mutlak kegagahan dan kebesaran. Maha Suci dia dari segala atribut yang tidak pantas disematkan kepadaNya.

Doa dan salam sejahtera semoga senantiasa tercurah kepada rahasia alam semesta, fenomena yang tampak paling sempurna, tujuan bagi seluruh wujud, yaitu Nabi Muhammad Saw, yang terpilih dan terpuji. Semoga kesejahteraan dan keturunannya yang telah dan akan selalu dijauhkan oleh Allah Swt. dari keburukan, dan disucikan sesuci-sucinya.

Penyusunan Skripsi ini merupakan kajian tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Peneliti menyadari bahwa, penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Taswin Tahido Yanggo dan Ibunda Najaria serta seluruh keluarga yang tercinta yang banyak membantu Peneliti, baik secara materil, moril dan spiritual sejak dari awal studi hingga tahap penyelesaian studi Peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu yang berada di bawah kepemimpinannya.
3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Soraya

Attamimi selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dan Ibu Dr. Nurhayati, S.Ag., M.Fil.I, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

4. Ketua Jurusan Jusmiati, S.Psi., M.Psi dan Sekretaris Jurusan Ibu Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Bapak Drs. H. Iskandar, M.Sos.I dan Ibu Iramadhana Sholihin, SPd.I.,M.pd masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah berupaya memberikan bimbingannya dan arahan dalam rangka menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Rifai, SE.,MM. selaku kepala Unit Pelaksana UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan petugas perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti serta fasilitas berupa berbagai literatur yang dibutuhkan Penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pengajaran dan pelayanan selama Peneliti mengikuti rutinitas akademik baik secara bertatap muka, maupun kuliah online.
8. Seluruh rekan dan sahabat, Andri Fattah, Afif, Gazi, Renal, Agung dan sahabat-sahabat yang telah banyak memberikan sumbangsinya baik materi maupun dorongan moril kepada Peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, kepada semua pihak, Peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penegasan Istilah	5
F. Garis-Garis Besar Isi	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori	9
1. Pengertian Evaluasi Koleksi.....	9
2. Tujuan Evaluasi Koleksi.....	12
3. Metode Evaluasi Koleksi.....	16
4. Indikator Keterpakaian Koleksi.....	19
5. Manajemen Keterpakaian Koleksi.....	21
C. Kerangka Pemikiran	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	36

C. Kehadiran Peneliti	37
D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
H. Informan Penelitian	42

BAB VI HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN DatokaramaPalu.....	44
1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu.....	44
2. Visi dan Misi Unit Pelaksana Teknis UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu.....	47
3. Struktur Organisasi di Unit Pelaksana Teknis UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.....	55
B. Evaluasi Jumlah Keterpakaian Koleksi Perbulan dan Pertahun dan Koleksi Yang Banyak digunakan Pemustaka di Unit Pelaksana Teknis UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.....	56
C. Faktor Penunjang Kualitas Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemakai.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nama-nama Pimpinan Kepala UPT Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Periodesasi STAIN Datokarama - IAIN Palu- UIN Datokarama palu.....	42
Tabel 2 : Luas Gedung Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Univesitas Islam Negeri Palu.....	42
Tabel 3 : Jam Buka Perpustakaan.....	46
Tabel 4 : Rekapitulasi Koleksi Yang Dimiliki Oleh UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Tahun 2023.....	47
Tabel 5 : Rekapitulasi Jumlah Buku Elektronik UPT Perpustakaan UIN Darokarama Palu Tahun 2023.....	48
Tabel 6 : Ketersediaan Koleksi Umum Berdasarkan Data Tahun 2023.....	48
Tabel 7 : Ketersediaan Bahan Koleksi Kitab Lt II Tahun 2023.....	49
Tabel 8 : Jumlah Pinjaman Koleksi Perbulan Anggota Perpustakaan UINDatokarama pada Periode Bulan Januari- Desember 2023.....	50
Tabel 9 : Ketersediaan Koleksi Majalah BI Corner Lt. II Tahun 2022.....	51
Tabel 10 : Daftar Koleksi Audio Visual.....	52
Tabel 11 : Rekapitulasi Jumlah Keterpakaian Koleksi Januari-Desember Tahun 2023.....	56
Tabel 12 : Rekapitulasi Keterpakaian Koleksi Berdasarkan Klasifikasi di UPT. Univesitas Islam Negeri Datokarama Palu.....	57
Tabel 13 : Rekapitulasi Pinjaman Koleksi UPT. Univesitas Islam Negeri Datokarama Palu.....	59

DAFTAR GAMBAR

1. Profil Gambar Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
2. Wawancara Penulis Dengan Kepala Unit Pelaksanaan Teknis UPT Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
3. Wawancara Penulis Dengan Pemustaka di Unit Pelaksanaan Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
4. Wawancara Penulis Dengan Pustakawan Pengolahan di Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
5. Gambar Koleksi Bahan Pustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman
2. Dokumentasi Penelitian
3. Daftar informan
4. Surat izin penelitian dari kampus
5. Surat izin penelitian dari UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
6. Riwayat hidup penulis

Abstrak

Nama : Moh Zabir
Nim : 184180021
Judul Skripsi : Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT
Perpustakaan Universitas Negeri (UIN) Datokarama Palu

Evaluasi Keterpakaian Koleksi penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui keterpakaian koleksi di perpustakaan. Data tersebut juga dapat menjadi dasar kebijakan pengadaan koleksi. Maka uraian dalam skripsi ini diangkat dari pokok permasalahan bagaimana Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT. Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu Berapa Jumlah Keterpakaian Koleksi Perbulan dan Pertahunnya Koleksi Apa saja Yang Banyak Keterpakaianya, serta Apa Penunjang Kualitas Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pemakai di Unit Pelaksana Teknis UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Evaluasi Jumlah Keterpakaian Koleksi Perbulan dan Pertahun dan untuk Mengetahui Koleksi Apa Saja Yang Banyak digunakan Pemustaka di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, serta untuk mengetahui apa Faktor Penunjang Kualitas Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pemakai di Unit Pelaksanaan Teknis UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Menjawab rumusan masalah tersebut, Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian, diketahui bahwa jumlah kunjungan UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu berkisar 32.014 dan jumlah peminjaman berjumlah 1.820 koleksi pada januari-desember tahun 2025, sedangkan jumlah peminjaman tertinggi terdapat pada bulan Desember yaitu sebanyak 222 dan jumlah keterpakaian terendah terdapat pada bulan februari dan September yang berjumlah 101. Faktor Penunjang Kualitas Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, dikarenakan Kampus IAIN Datokarama Palu telah beralih status menjadi UIN Datokarama Palu, Dengan semakin banyaknya jurusan atau prodi maka akan semakin meningkat kebutuhan pemustaka. Berdasarkan itu UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu selalu meningkatkan kualitas koleksi dan penyediaan buku-buku atau bahan Pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna jasa perpustakaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koleksi Perpustakaan adalah sebuah informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun diolah, dan dilayankan, koleksi perpustakaan terdiri dari koleksi buku tercetak, koleksi rujukan, koleksi local content, koleksi serial, koleksi digital.

Koleksi-koleksi perpustakaan tersebut penting diadakan evaluasi terkait keterpakaian koleksinya, agar dapat diketahui berapa jumlah keterpakaian perbulan dan pertahunnya dan koleksi apa saja yang banyak digunakan oleh pemustaka.

Evaluasi koleksi berbasis keterpakaian koleksi berfokus pada permintaan pengguna. Permintaan ini berasal dari data sirkulasi yang berasal dari dalam perpustakaan sendiri maupun yang berasal dari luar perpustakaan yang biasa yang biasa disebut dengan Inter Librarian Loan.

Keterpakaian koleksi penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi di perpustakaan. Data tersebut juga dapat menjadi dasar kebijakan pengadaan koleksi. Selanjutnya dalam kajian ilmu perpustakaan keterpakaian koleksi merupakan bagian evaluasi pelayanan di perpustakaan. Oleh karena itu, survey keterpakaian koleksi dapat mengetahui kebutuhan informasi pengguna.

Frasa tingkat keterpakaian berasal dari dua kata yakni Tingkat dan Keterpakaian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tingkat berarti tinggi rendah, pangkat, derajat, taraf, kelas yang mempunyai makna nilai yang menghasilkan data. Sedangkan keterpakaian yang kata dasarnya pakai, mempunyai makna guna atau manfaat. Keterpakaian koleksi merupakan frekuensi maupun intensitas pemakaian dari suatu kumpulan karya tulis baik itu dalam bentuk tercetak maupun non cetak yang dapat memberikan informasi serta mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan kepada pemustaka. keterpakaian dalam konteks ini yaitu merupakan

salah satu tolok ukur bagi perpustakaan untuk mengetahui seberapa jauh perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka dengan mengetahui tingkat keterpakaian tersebut.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, pemanfaatan adalah proses, dan cara perbuatan memanfaatkan. Dengan memanfaatkan koleksi maupun sumber informasi yang di simpan atau dimiliki oleh perpustakaan akan bermanfaat apabila dipinjamkan, dibaca, dipelajari, dan dikembangkan. Agar koleksi perpustakaan tersebut di baca dan dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh pemustaka, maka perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis layanan beserta sarana dan prasarana yang sesuai, praktis, dan ekonomis serta memberi kemudahan bagi masyarakat pengguna koleksi.

Koleksi yang ada di perpustakaan bukan hanya sekedar menjadi panjang saja, tetapi koleksi-koleksi tersebut harus dapat disusun secara sistematis untuk memudahkan para pengunjung mendapatkan koleksi yang dibutuhkan.

Pemanfaatan koleksi bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi merupakan cara memperdayakan koleksi bahan pustaka yang ada tergantung kebutuhan pemustaka dalam pencarian dan pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan dengan cara di baca, di pinjam, di teliti atau di kaji isinya serta disebarluaskan kepada pemustaka.

Koleksi merupakan bahan pokok dalam suatu perpustakaan, dimana koleksi tersebut disediakan untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai kebutuhan. Koleksi tersebut telah diolah dan kemudian dilayankan di perpustakaan agar semua pemustaka dapat memanfaatkannya dengan baik. Koleksi terdiri dari berbagai macam, pemustaka memanfaatkan dan menggunakannya untuk keperluannya apakah mencari informasi atau hanya sekedar membaca dan yang lainnya. Koleksi perpustakaan adalah 11 semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat pengguna dalam rangka memenuhi informasi yang dibutuhkan.

Koleksi perpustakaan adalah semua pustaka baik dalam bentuk buku, film, majalah, dan sejenisnya yang dikumpulkan dan diproses berdasarkan aturan tertentu untuk disajikan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, mencakup koleksi umum, koleksi referensi, dan koleksi inti. Diantara koleksi perpustakaan terdapat koleksi umum. Koleksi Umum adalah koleksi perpustakaan yang diperuntukkan bagi pemustakan perpustakaan tidak terbatas hanya pada kalangan sendiri, tetapi juga dapat digunakan oleh pemustaka dari lembaga atau organisasi atau perorangan.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang di himpun, diolah dan dilayankan Sejalan juga didefinisikan oleh Quraissy (2014: 104) bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka atau dokumen yang tersedia di sebuah perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan para pemustaka yang kemudian di kumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada para pemustaka. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan. Adanya pradigma baru dapat di simpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya.

Dengan adanya evaluasi keterpakaian koleksi tersebut dapat diketahui keterpakaian koleksi pada perpustakaan, serta dapat diketahui jumlah dan koleksi apa yang banyak digunakan, apakah koleksi sudah memenuhi kebutuhan pengguna atau tidak, sehingga di berikan masukan kebijakan tentang penambahan atau pengantian koleksi yang lebih relevan dan baru yang mengikuti perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan.

Dari uraian di atas, penulis memandang dengan melakukan evaluasi keterpakaian koleksi akan memberikan hasil yang efektif untuk pemustaka, maka dari itu penulis mengambil langkah melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Evaluasi Jumlah Keterpakaian Koleksi Perbulan dan Tahun serta Koleksi Apa Saja Yang Banyak digunakan Pemustaka di Unit Pelaksana Teknis UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?
2. Apa Faktor Penunjang Kualitas Koleksi di Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemakai Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Evaluasi Jumlah Keterpakaian Koleksi Perbulan dan Tahun dan untuk mengetahui Koleksi Apa saja yang banyak digunakan Pemustaka di Unit Pelaksana Teknis UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
2. Untuk Mengetahui Apa Faktor Penunjang Kualitas Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemakai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sasaran yang ingin di capai menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan terkhusus di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu dan Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
2. Manfaat Praktis

b. Memberikan masukan kebijakan tentang penambahan koleksi di Unit Pelaksanaan Teknis UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu.

E. Penegasan istilah

Penegasan istilah pada penelitian ini untuk memaparkan secara jelas terhadap pengertian judul yang di teliti, yakni tentang “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Ilmu di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan (UPT) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu” untuk menghindari penafsiran dan kekeliruan terhadap judul penelitian, maka peneliti memberikan definisi terhadap judul tersebut.

Evaluasi Keterpakaian Koleksi adalah kegiatan penilaian dan kegiatan untuk memperoleh data serta informasi, untuk mengetahui keterpakaian koleksi buku tercetak maupun non cetak serta bagaimana pengelola perpustakaan menyediakan koleksi untuk pemustaka yang berada di perpustakaan, evaluasi dalam arti penilaian atau penaksiran, Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) evaluasi juga mempunyai arti yang sama yakni penilaian.¹ Evaluasi bertujuan untuk mengembangkan kualitas koleksi buku baik yang tercetak maupun non cetak, kemudian di dimanfaatkan oleh pemustaka dalam mencari kebutuhan informasinya.

Ruang lingkup penelitian ini yaitu mengevaluasi Keterpakaian di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan UPT Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Sedangkan batasan dalam penelitian hanya berfokus pada Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

F. Garis-Garis Besar Isi

Garis-garis besar isi yang ada pada proposal ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengetahui isi dari proposal yakni rincian sebagai berikut:

¹Faozan Tri Nugroho, *Pengertian Evaluasi, Tujuan, Fungsi, Proses, dan tahapannya*.
<https://www.bola.com/ragam/read/4724329/pengertian-evaluasi-tujuan-fungsi-proses-dan-tahapannya> (28/03/2022)

BAB I pendahuluan yang berisi tentang landasan teori dan arahan terkait penelitian. Pada bab pertama yang berisikan sub-sub bab penambahan yakni: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi, adapun metode penulisan pada penelitian ini dengan cara sistematis dari awal hingga akhir.

BAB II berisi kajian pustaka yang terdiri dari empat sub pembahasan yang meliputi: Penelitian terdahulu, evaluasi koleksi, kerangka pemikiran.

BAB III merupakan metode penelitian yang memaparkan bagaimana dan di mana penulis melakukan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, informan penelitian.

BAB IV hasil penelitian, pada bagian ini akan diuraikan pula tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

BAB V penutup, berisi tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membahas tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu. Adapun dalam penelitian ini terdapat perbedaan sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang di tulis Yandi Putra berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu. Penelitian yang di tulis oleh Yandi Putra lebih kepada evaluasi keterpakaian koleksi di Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah, sedangkan penelitian yang berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT perpustakaan Universitas islam Negeri UIN Datokarama Palu, lebih kepada Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksanaan Teknis UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Adapun hasil penelitian yang didapatkan oleh Yandi Putra, bahwasanya Perpustakaan STAIN Gajah Putih Aceh Tengah hingga saat ini memiliki sebanyak 2.096 judul buku dengan jumlah 6.290 eksamplar.

2. Penelitian yang di tulis oleh Ida Suwarni yang berjudul Evaluasi Keterpakaian dan Ketersediaan Koleksi di perpustakaan Mahkamah Syari'yah Aceh, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu. Penelitian yang berjudul Evaluasi Keterpakaian dan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syari'yah Aceh, menambahkan ketersediaan dan keterpakaian koleksi. Adapun penelitian berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu, lebih kepada evaluasi keterpakaian koleksi. Hasil penelitian yang di tulis oleh Ida Suwarni kelengkapan dan kesesuaian koleksi di perpustakaan Mahkamah Syar'iyah

Aceh sudah sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan dalam proses belajarnya.

Penelitian yang di tulis oleh Leli Yani yang berjudul Evaluasi Koleksi dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan SNP 010 : 2011 pada Perpustakaan Universitas Medan Area, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu. Penelitian yang tulis oleh Leli Yani mengevaluasi koleksi dengan standar nasional perpustakaan SNP 010 2011. Sedangkan penelitian berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu, Lebih ke evaluasi keterpakaian koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu. Adapun hasil penelitian yang Leli Yani bahwa penambahan koleksi, koleksi khusus, pengorganisasian bahan pustaka dan penyiangan koleksi pada perpustakaan UMA telah sesuai dengan standar nasional perpustakaan SNP 010 : 2011. Sedangkan jenis dan jumlah koleksi, bahan perpustakaan referensi, cacah ulang dan pelestarian bahan pustaka belum memenuhi standar SNP 010 : 2011.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Evaluasi Koleksi

Evaluasi diartikan sebagai proses penilaian, yang mana di dalam penelitian tersebut bisa menjadi netral, positif, atau bahkan negatif. Bisa juga gabungan antara keduanya. Awalnya, kata evaluasi ini merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *evaluation* yang artinya penilaian atau penaksiran.

Arikunto menjelaskan bahwa evaluasi menjadi kegiatan mengumpulkan informasi mengenai bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut akan digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama dari evaluasi adalah menyediakan informasi yang berguna bagi pihak *decision maker*.

Menurut Ajick “evaluasi adalah penggunaan teknik penelitian untuk mengukur kebutuhan pemakai serta tujuan-tujuan yang dapat mencapai suatu program dalam proses mengoleksi, menganalisa dan mengartikan informasi atau sebagai bentuk instruksi”.

Menurut Evans pandangan tentang evaluasi perpustakaan merupakan telah ada sejak 1990an dan merupakan kegiatan untuk menilai, hasil dan akuntabilitas dari kegiatan perpustakaan terhadap koleksinya. Sedangkan menurut pendapat futes yaitu sebuah proses menilai kekuatan dan kelemahan koleksi perpustakaan untuk mendapatkan koleksi yang lebih baik dan lebih berguna bagi pemustaka.

Artinya, tujuan evaluasi ini kemudian digunakan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil, berdasarkan dengan evaluasi yang telah dilakukan. Sehingga evaluasi disimpulkan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi terbaik dari berbagai sumber informasi yang ada dan dari berbagai pertimbangan yang sesuai dengan prosedur pemilihan yang telah ditetapkan oleh balai pustaka.

Kegiatan evaluasi yang digunakan pada pengembangan koleksi bahan pustaka di perpustakaan ini merupakan kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi

ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna.

Evaluasi koleksi merupakan upaya untuk melakukan penilaian pada daya guna dan hasil guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika serta program perguruan tinggi. Evaluasi koleksi harus dilakukan secara teratur agar sesuai dengan perubahan dan perkembangan program perguruan tinggi.

Dari pengertian di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi koleksi perpustakaan menjadi upaya yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat melakukan penilaian kesesuaian terhadap koleksi dengan kebutuhan pemustaka disamping itu juga untuk mengukur kedalaman dan ketepatan suatu koleksi.

Evaluasi koleksi secara mudah dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi bagi pemustaka maupun pemanfaatan koleksi oleh pemustaka.

Alasan Perpustakaan Melakukan Evaluasi Koleksi

Tentu ada alasan tersendiri mengapa suatu perpustakaan melakukan evaluasi koleksi. Pada dasarnya, suatu perpustakaan perlu melakukan evaluasi koleksi secara periodik dan juga sistematis. Hal ini agar perpustakaan tersebut dapat memastikan bahwa koleksi itu mengikuti perubahan yang terjadi dan bagaimana perkembangan kebutuhan dari komunitas yang dilayani dalam perpustakaan tersebut.

Selain itu, alasan umum dilakukannya evaluasi koleksi menurut Junaidi (2010: 3) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan program pengadaan yang cerdas dan realistis berdasarkan pada data koleksi yang sudah tersedia.
2. Menjadi bahan pertimbangan pengajuan anggaran untuk pengadaan koleksi berikutnya.
3. Menambah pengetahuan staf pengembangan koleksi terhadap keadaan koleksi.

Alasan tersebut kemudian menjadi dasar untuk menentukan tujuan koleksi.

Upaya menilai daya guna dan hasil guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika serta program perguruan tinggi. Evaluasi koleksi harus dilakukan secara teratur agar sesuai dengan perubahan perkembangan program perguruan tinggi.

Menurut Hardi evaluasi koleksi adalah proses efektivitas dalam memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika. Evaluasi merupakan aktivitas yang berkesinambungan yang mereflesikan perubahan dalam proses belajar mengajar dan kebutuhan pemakai. Dengan melakukan evaluasi koleksi, pustakawan bisa mengetahui seberapa baik atau seberapa buruk bahan literatur yang tersedia dalam memenuhi komunitas perguruan tinggi.²

Kegiatan mengevaluasi koleksi perlu dilakukan agar koleksi yang dimiliki dapat di nilai seberapa tinggi nilai guna koleksi. Menurut yulia menyatakan: “Evaluasi koleksi ialah upaya menilai daya guna dan hasil guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan pengguna serta program lembaga”. Selanjutnya Yulia mengemukakan bahwa tujuan evaluasi koleksi adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui mutu dan lingkup serta kedalaman koleksi.
- b. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perpustakaan serta lembaga induknya.
- c. Mengikuti perubahan, perkembangan, sosial budaya, ilmu dan teknologi.
- d. Meningkatkan nilai informasi.
- e. Mengetahui kelemahan dan kekuatan koleksi.
- f. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi koleksi adalah untuk mengetahui bahan pustaka yang perlu dikembangkan agar bisa memenuhi kebutuhan pemustaka, dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan.

²Pengertian Evaluasi Koleksi Tujuan dan Fungsi Evaluasi, [https://text-id.123dok.com/document/wq2kpw2eq-pengertian-evaluasi-koleksi-tujuan-dan-fungsi-evaluasi.html\(22/04/2022\)](https://text-id.123dok.com/document/wq2kpw2eq-pengertian-evaluasi-koleksi-tujuan-dan-fungsi-evaluasi.html(22/04/2022)).

³Noviyanti Naimah Nasution, *Evaluasi Koleksi dan Pemanfaatannya Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Pada Perpustakaan Kelurahan Gaharu*, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2018, 34.

2. Tujuan evaluasi Koleksi

Dalam melakukan evaluasi koleksi perpustakaan, tentu ada tujuan yang ingin dituju. Secara umum, tujuan dari evaluasi koleksi adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan sudah tercapai atau belum.

Tujuan lainnya adalah untuk mengukur efektivitas penggunaan dan menentukan atau mengetahui bahwa perpustakaan mampu menyediakan koleksi untuk keperluan pemustaka saat ini dan juga dalam jangka panjang.

Menurut Notoatmodjo menyatakan bahwa Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku kelompok sasaran.

Selain itu, menurut Notoatmodjo, tujuan dari dilakukannya evaluasi koleksi adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dari kelompok sasaran. Hal ini termasuk pada data survei yang juga berperan untuk mengukur jangkauan dan pencapaian jalur media, pesan, dan juga saat penerimaan pada kalangan masyarakat yang menjadi sasaran.

Menurut pendapat Ajick tujuan dari evaluasi adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga mengetahui apa tujuan perpustakaan yang ditentukan telah lancar. Hal ini lebih dispesifikasikan dengan pendapat Nurjanah (2010: 12) bahwa tujuan evaluasi koleksi mencakup tujuan internal dan juga tujuan eksternal sebagai berikut.

Selain itu, berikut ini adalah beberapa tujuan dari dilakukannya evaluasi koleksi di perpustakaan berdasarkan pada Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi.

1. Mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi.
2. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi.
3. Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu dan teknologi.
4. Meningkatkan nilai informasi.
5. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi.
6. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.

Sedangkan tujuan evaluasi menurut Tayibnapis adalah:

1. Membuat kebijaksanaan dan keputusan.
2. Menilai hasil yang dicapai para pelajar.
3. Menilai kurikulum.
4. Memberi kepercayaan kepada sekolah.
5. Memonitori dana yang telah diberikan.
6. Memperbaiki materi dan program Pendidikan

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan dari evaluasi adalah pengambilan keputusan dalam mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku kelompok sasaran untuk mendapatkan informasi yang tepat.

1. Tujuan Internal

a. Kebutuhan pengembangkn koleksi

untuk mengetahui cakupan subjek koleksi, kedalaman koleksi, dan pola pemanfaatan koleksi oleh pengguna, nilai uang dari koleksi yang ada data aset perpustakaan, masalah yang dihadapi oleh kebijakan pengembangan koleksi dan program-programnya, perubahan apa saja yang harus dilakukan dengan program yang ada.

b. Kebutuhan Anggaran

Kebutuhan anggaran untuk membantu penentuan yang berupa alokasi anggaran yang bertujuan memperkuat subjek yang lemah, alokasi anggaran untuk memelihara subjek yang kuat, dan alokasi anggaran untuk mengembangkan koleksi.

2. Kebutuhan Internal

a. Tujuan eksternalnya adalah sebagai kebutuhan pada institusi lokal untuk mengetahui kinerja perpustakaan, rasionalisasi anggaran pengembangan koleksi yang diajukan, apakah anggaran yang didapatkan dapat menunjang kebutuhan, apakah perpustakaan tersebut sudah setara dengan unit pelayanan komunitas yang sama, dan sebagai alternatif dalam penambahan ruang penyimpanan.

b. Kebutuhan luar organisasi dengan tujuan menyiapkan data untuk akreditasi, badan-badan pendanaan, program jaringan, konsorsium, dan kerja sama lainnya.

Metode Evaluasi Koleksi Perpustakaan

George Bonn (dalam Evans: 2000) memberikan lima metode evaluasi koleksi yang umum sebagai berikut:

1. Pengumpulan data statistik semua koleksi yang dimiliki
2. Pengecekan pada daftar standar seperti katalog dan bibliografi
3. Pengumpulan pengguna yang biasa datang ke perpustakaan
4. Pemeriksaan koleksi langsung
5. Penerapan standar, pembuatan daftar kemampuan perpustakaan dalam penyampaian dokumen, dan pencatatan manfaat relatif dan khusus.

Selain itu, ada pula pedoman untuk meringkas sebagian besar teknik yang digunakan yang mana metode evaluasi tersebut fokus untuk mencetak sumber daya dalam evaluasi sumber daya elektronik, sebagai berikut:

3. Metode Terpusat pada Koleksi

Ada beberapa tahapan apabila ingin menggunakan metode terpusat pada koleksi dalam evaluasi koleksi, antara lain.

1. mencocokkan daftar tertentu, bibliografi, atau katalog
2. penilaian dari pakar
3. perbandingan data statistik
4. perbandingan pada berbagai standar koleksi

4. Metode Terpusat pada Penggunaan

Berikut ini tahapan apabila pustakawan menggunakan metode terpusat pada penggunaan untuk evaluasi koleksi, yaitu:

1. melakukan kajian sirkulasi
2. melakukan kajian sitiran

3. meminta pendapat pengguna
4. melakukan kajian penggunaan di tempat atau ruang baca
5. menganalisis statistik pinjam antar-perpustakaan
6. memeriksa ketersediaan koleksi buku yang ada di dalam rak

Nah, itulah penjelasan lengkap mengenai apa itu evaluasi koleksi bahan pustaka beserta dengan metode dan tujuan melakukan kegiatan penting ini.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan, demikian juga dengan evaluasi. Menurut nototomo menyatakan bahwa

Tujuan dari evaluasi koleksi adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku kelompok sasaran. Survei ini juga berperan untuk mengukur jangkauan dan pencapaian jalur media, pesan serta penerimaan dikalangan khalayak sasaran.

Sedangkan tujuan evaluasi koleksi menurut tayibnapis adalah:

- a. Membuat kebijaksanaan dan keputusan.
- b. Menilai hasil yang dicapai para pelajar.
- c. Menilai kurikulum.
- d. Memberi kepercayaan kepada sekolah.
- e. Memonitori dana yang telah diberikan.
- f. Memperbaiki materi dan program pendidikan.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi koleksi adalah untuk membuat kebijakan dan keputusan serta menilai hasil yang di capai dalam mempelajarinya.

3. Metode Evaluasi Koleksi

Melakukan Evaluasi Koleksi dengan cara kualitatif atau kuantitatif. Pertama, pendekatan kualitatif melalui pendapat para ahli, daftar pemeriksaan koleksi dan ikhtisar. *Kedua* melalui pendekatan kuantitatif dengan berdasarkan ukuran

⁴Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Institutional Repository Pada Website Digital Repository Perpustakaan UNIMED, <https://123dok.com/document/zg88kl6y-evaluasi-pemanfaatan-koleksi-institutional-repository-website-repository-perpustakaan.html>, (23/04/2022).

koleksi, menganalisis pengguna, dan membandingkan bibliografi perpustakaan lain. Kegiatan evaluasi koleksi ini diharapkan dapat memberikan masukan dan mengetahui seberapa efektif pemanfaatan pengembangan koleksi terhadap pemustaka dan untuk mengetahui keadaan koleksi perpustakaan tersebut, Unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi koleksi adalah :

- a. Penulis/pengarang atau orang yang bertanggung jawab terhadap buku tersebut
- b. Judul buku
- c. Volume sejumlah buku
- d. Edisi, terbaru atau lama
- e. Nama Penerbit, berdasarkan kualitas dari produksi yang dihasilkan
- f. Waktu terbit, berisi informasi penting yang up to date atau terlama
- g. Prakata, Tujuan penulisan buku tersebut
- h. Pendahuluan, merupakan panduan untuk memahami buku tersebut
- i. Daftar isi, Cakupan isi yang di sajikan
- j. Naskah, batang tubuh buku
- k. Lampiran
- l. Glosari
- m. Indeks

Metode evaluasi Evans sesuai dengan apa yang menjadi panduan dari ALA (*America Library Assosiation*) dalam melakukan tehnik evaluasi koleksi perpustakaan. dalam setiap langkah-langkah dalam metode evaluasi koleksi informasi perpustakaan. Koleksi terpusat :

1. Memeriksa daftar, bibliografi dan catalog

Metode ini dilakukan untuk tujuan memeriksa daftar buku-buku, data secara objektif. Mengecek data kepemilikan bibliografi bahan pustaka, mengetahui standar bahan pustaka secara subyek dari masing-masing lembaga perpustakaan dan pengguna.

1. Pendapat Ahli

Metode ini disebut juga teknik *impresionistik* yaitu metode evaluasi memeriksa koleksi sehubungan dengan tujuan dan kebijakan perpustakaan dalam hal laporan seberapa baik koleksi tersebut dalam memenuhi tujuan. Merupakan keahlian dari personal penilaian terhadap evaluasi koleksi, dengan cara: melihat daftar rak koleksi, wilayah subyek tunggal, rak bidang studi. Juga berdasarkan kedalaman koleksi dan kegunaan dalam akademik dan penelitian berdasarkan pada kelebihan dan kekurangan koleksi tersebut. Kegiatan evaluasi oleh para ahli tersebut dilakukan juga dalam kegiatan yang melibatkan para pembaca dan komunitas layanan, dengan melihat dari kelebihan dan kelemahan koleksi, namun tak jarang pula melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data dari banyak orang. Terkadang juga meminta pendapat dari anggota staff perpustakaan tentang penilaian koleksi.

2. Penggunaan statistik komparatif Metode ini dengan melihat jumlah volume sebagai ukuran lebih kecil dari pertumbuhan koleksi perpustakaan dalam kaitannya dengan program dan layanan yang tersedia. Beberapa alat statistik yang digunakan untuk kegiatan evaluasi koleksi yaitu alat evaluasi komparatif yang sering digunakan secara luas yaitu produk yang diproduksi oleh AMIGOS dan WLN. Kedua produk tersebut AMIGOS merupakan produk *employed data* yang berasal dari OCLN, sedangkan WLN menggunakan produk bibliografi sendiri. Dari penggabungan keduanya, produk WLN saat ini telah dikembangkan telah dapat memungkinkan kita untuk dapat membandingkan satu koleksi terhadap koleksi yang lainnya dalam berbagai klasifikasi perpustakaan. Saat ini produk/alat evaluasi koleksi automatic yang masih aktif adalah “Automatic Collection Analisis service” atau BPS dan terdapat 4 analisis yang tersedia:

1. Bachmarking dan alat perencanaan yang berguna untuk menganalisis koleksi berdasarkan subyek, usia, bahasa, format.
2. Analisis perbandingan
3. Analisis kesenjangan
4. Analisis perbandingan kepemilikan

5. Standar koleksi

Metode evaluasi koleksi melibatkan pencocokan dengan daftar, standar koleksi, penilaian pakar, dan perbandingan data statistik. Metode berbasis penggunaan fokus pada analisis sirkulasi, pendapat pengguna, statistik pinjam antar perpustakaan, dan kajian pengguna di ruang baca.

a. Pencocokan daftar

Membandingkan koleksi yang ada dengan daftar tertentu, bibliografi, atau katalog untuk melihat apakah ada kekurangan.

b. Penilaian pakar

Menggunakan ahli atau pakar dalam bidang tertentu, untuk menilai kualitas dan relevansi koleksi.

c. Perbandingan Data Statistik

Perbandingan data statistik koleksi, seperti jumlah buku, sirkulasi, dan penggunaan, untuk mengidentifikasi tren dan kebutuhan pengguna.

d. Perbandingan dengan standar koleksi

Membandingkan koleksi dengan standar koleksi yang berlaku, seperti Standar Nasional Perpustakaan (SNP).

Sedangkan metode evaluasi koleksi juga meliputi :

a. Pengumpulan data

b. Pengecekan statistik semua pada daftar standar koleksi , seperti yang dimiliki katalog dan bibliografi

c. Pengumpulan pendapat

d. Pemeriksaan koleksi

e. Penerapan standar penyampaian dari pemustaka langsung , pembuatan dokumen , dan yang biasa daftar kemampuan pencatatan datang ke perpustakaan manfaat perpustakaan relatif dari dalam kelompok khusus

- f. Pedoman untuk mengevaluasi koleksi American Library Association perpustakaan membagi yang metode ukuran terpusat pada koleksi dan ukuranukuran dikeluarkan ke dalam terpusat ukuran pada penggunaan .
- g. Dalam setiap kategori ada sejumlah metode evaluasi khusus .

Sedangkan itu metode evaluasi juga terpusat pada kegunaan yaitu :

- a. Kajian sirkulasi
- b. Pendapat
- c. Analisis pemustaka terhadap statistik antarperpustakaan pinjam Penggunaan
- d. Kajian sitiran
- e. Kajian (penggunaan ruang baca)
- f. Ketersedian koleksi di tempat di rak
- g. Metode dapat evaluasi digunakan koleksi secara yang tersedia tunggal
- h. Disarankan saling menggunakan . kombinasi menutupi kekurangan tidak ada yang beberapa masing sempurna untuk metodemasing metode . sehingga dapat

4. Indikator Keterpakaian Koleksi

Menurut Zulaikha keterpakaian koleksi dapat diukur dengan menggunakan indikator frekuensi pemakaian koleksi dan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka.

Menurut Thompson dalam pengukuran konsep keterpakaian koleksi di perpustakaan dapat diukur dengan 3 indikator yakni:

- a. Frekuensi Penggunaan
menunjukkan seberapa sering pemustaka menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.
- b. Jumlah yang digunakan
menunjukkan sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam penggunaan koleksi, pemustaka dapat menggunakan koleksi di tempat maupun melakukan peminjaman.

c. Intensitas Penggunaan

Hal ini menunjukkan tentang sejauh mana keandalan dan kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas pengguna dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan maka bisa disimpulkan jika informasi di perpustakaan di butuhkan pemustaka.

Menurut Kohn metode evaluasi koleksi berbasis keterpakaian koleksi berfokus pada permintaan pengguna. Permintaan ini berasal dari data sirkulasi yang berasal dari dalam perpustakaan sendiri maupun yang berasal dari luar perpustakaan yang biasa yang biasa disebut dengan Inter Librarian Loan.

Menurut Jain metode yang digunakan untuk melihat keterpakaian koleksi ada dua metode, yang pertama adalah dengan memilih sampel buku dari total koleksi pada perpustakaan. Setelah itu mengecek tentang pemakaian koleksi tersebut yang dicatat oleh perpustakaan. Metode yang kedua adalah metode yang menggunakan semua populasi menjadi sampel penelitian. Selain mencatat pemakaiannya peneliti juga akan mencatat karakteristik yang dimiliki oleh koleksi. Karakteristiknya berupa subjek dan umur buku saat berada di perpustakaan.

Indikator keterpakaian koleksi adalah cara untuk mengukur sejauh mana suatu koleksi diperpustakaan digunakan oleh pemustaka. Indikator ini membantu perpustakaan untuk mengevaluasi efektivitas koleksi mereka dan membuat Keputusan mengenai pengembangan dan penyiangan koleksi.

Indikator Keterpakaian Koleksi :

a. Intensitas Penggunaan

Menunjukkan seberapa sering suatu koleksi digunakan dalam jangka waktu tertentu. Misalnya, berapa kali suatu buku dipinjam atau dibaca ditempat duduk.

b. Frekuensi Penggunaan

Menunjukkan seberapa sering suatu koleksi digunakan oleh pemustaka yang berbeda.

Misalnya, berapa banyak pemustaka yang menggunakan suatu buku dalam jangka waktu tertentu.

c. Jumlah Yang digunakan

Menunjukan berapa banyak item koleksi yang digunakan secara total dalam jangka waktu tertentu. Misalnya, berapa banyak buku yang dipinjam atau artikel yang diakses secara online.

5. Manajemen Keterpakaian Koleksi

Manajemen keterpakaian koleksi adalah proses memastikan koleksi perpustakaan atau museum digunakan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ini melibatkan berbagai aspek mulai dari perencanaan dan pengadaan koleksi hingga evaluasi dan promosi pemanfaatan koleksi.

Menurut Kohn metode evaluasi koleksi berbasis keterpakaian koleksi berfokus pada permintaan pengguna. Permintaan ini berasal dari data sirkulasi yang berasal dari dalam perpustakaan sendiri maupun yang berasal dari luar perpustakaan yang biasa yang biasa disebut dengan Inter Librarian Loan.

Menurut Jain metode yang digunakan untuk melihat keterpakaian koleksi ada dua metode, yang pertama adalah dengan memilih sampel buku dari total koleksi pada perpustakaan. Setelah itu mengecek tentang pemakaian koleksi tersebut yang dicatat oleh perpustakaan. Metode yang kedua adalah metode yang menggunakan semua populasi menjadi sampel penelitian. Selain mencatat pemakaiannya peneliti juga akan mencatat karakteristik yang dimiliki oleh koleksi. Karakteristiknya berupa subjek dan umur buku saat berada di perpustakaan.

Masih menurut Jain pemakaian koleksi untuk pemakaian ditempat indikator cekhlist meliputi :

1. nomor klasifikasi
2. volume koleksi jika ada
3. nomor eksemplar dari koleksi (jika ada)
4. tanggal dari peminjaman koleksi.

Elemen-elemen manajemen keterpakaian koleksi :

a. Perencanaan dan Pengadaan Koleksi

Memastikan koleksi yang dikumpulkan relevan dengan kebutuhan pengguna, baik dari segi jenis materi (buku, jurnal, dan lain-lain.)

b. Promosi dan Penyediaan Informasi

Menginformasikan pengguna tentang koleksi yang tersedia dan bagaimana mengaksesnya.

c. Penyediaan Akses

Memastikan koleksi mudah diakses oleh pengguna, baik secara fisik (di rak perpustakaan) maupun secara digital (melalui sistem perpustakaan).

d. Evaluasi dan Peningkatan

Melakukan evaluasi terhadap keterpakaian koleksi secara berkala untuk mengidentifikasi koleksi yang paling banyak digunakan, yang kurang digunakan, dan yang sudah tidak relevan.

e. Penyesuaian Koleksi

Melakukan penyesuaian koleksi berdasarkan hasil evaluasi, misalnya dengan menambahkan koleksi yang paling diminati atau menghilangkan koleksi yang sudah tidak relevan.

Tujuan Manajemen Keterpakaian Koleksi :

1. Meningkatkan pemanfaatan koleksi dan mengurangi koleksi yang kurang digunakan, memastikan koleksi relevan dengan kebutuhan pengguna, menjaga kualitas koleksi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan koleksi.

Contoh Penerapan Manajemen Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan :

1. Melakukan survey terhadap kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.
2. Menyediakan sistem katalog yang mudah digunakan.
3. Membuat panduan peminjaman dan penggunaan koleksi.
4. Mengadakan pelatihan bagi pengguna perpustakaan tentang penggunaan koleksi digital.

5. Melakukan evaluasi sirkulasi dan penggunaan koleksi.

Berikut ada beberapa jenis-jenis evaluasi yaitu :

1. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri, dengan tujuan dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

2. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester dan akhir tahun, tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh peserta didik.

3. Evaluasi diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan peserta didik serta faktor penyebabnya, penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar,, pengajaran remedial, dan menemukan kasus-kasus.

4. Evaluasi selektif

Evaluasi selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

5. Evaluasi penempatan

Evaluasi penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program tersebut.

1. Keterpakaian koleksi

Keterpakaian koleksi penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi di perpustakaan. Data tersebut juga dapat menjadi dasar kebijakan pengadaan koleksi. Selanjutnya dalam kajian ilmu perpustakaan keterpakaian koleksi merupakan bagian evaluasi pelayanan di perpustakaan. Oleh karena itu, survey keterpakaian koleksi dapat mengetahui kebutuhan informasi pengguna.

Frasa tingkat keterpakaian berasal dari dua kata yakni Tingkat dan Keterpakaian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tingkat berarti tinggi rendah, pangkat, derajat, taraf, kelas yang mempunyai makna nilai yang menghasilkan data. Sedangkan keterpakaian yang kata dasarnya pakai, mempunyai makna guna atau manfaat. Keterpakaian koleksi merupakan frekuensi maupun intensitas pemakaian dari suatu kumpulan karya tulis baik itu dalam bentuk tercetak maupun non cetak yang dapat memberikan informasi serta mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan kepada pemustaka. keterpakaian dalam konteks ini yaitu merupakan salah satu tolok ukur bagi perpustakaan untuk mengetahui seberapa jauh perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka dengan mengetahui tingkat keterpakaian tersebut.

Menurut Kohn, metode evaluasi koleksi berbasis keterpakaian koleksi berfokus pada permintaan pengguna. Permintaan ini berasal dari data sirkulasi yang berasal dari dalam perpustakaan sendiri maupun yang berasal dari luar perpustakaan yang biasa disebut dengan Inter Librarian Loan.

Menurut Jain metode yang digunakan untuk melihat keterpakaian koleksi ada 2 metode yang pertama adalah dengan memilih sampel buku dari total koleksi pada perpustakaan. Setelah itu mengecek tentang pemakaian koleksi tersebut yang dicatat oleh perpustakaan. Metode yang kedua adalah metode yang menggunakan semua populasi menjadi sampel penelitian. Selain mencatat pemakaiannya peneliti juga akan mencatat karakteristik yang dimiliki oleh koleksi. Karakteristiknya berupa subjek dan umur buku saat berada di perpustakaan.

Masih menurut Jain pemakaian koleksi untuk pemakaian ditempat indikator checklist meliputi (1) nomor klasifikasi, (2) volume koleksi (jika ada), (3) nomor eksemplar dari koleksi (jika ada), (4) tanggal dari peminjaman koleksi.

Menurut Sutarno bentuk rill pendayagunaan koleksi bahan pustaka adalah dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, serta dikembangkan untuk berbagai keperluan.

Menurut Wiji Suwarno koleksi yaitu sejumlah bahan pustaka yang telah ada dipergustakaan dan sudah diolah (diproses) sehingga siap digunakan atau dipinjamkan kepada pemustaka.

Menurut Sutarno koleksi perpustakaan harus mencakup bahan pustaka yang terpilih, informasi yang terkandung harus cocok dengan keperluan dan dapat dibaca/didengar dan dimengerti oleh masyarakat pemakai. Jika perpustakaan bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna maka proses transfer informasi akan lebih mudah sehingga perpustakaan akan bisa menjadi jembatan antara informasi dan masyarakat.

Thompson, menyatakan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yakni intensitas penggunaan, frekwensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan. Ketiga indikator tersebut mempunyai penjelasan dan tujuan sebagai berikut :

1. Intensitas Penggunaan (intensity of use)

Hal ini menunjukkan tentang sejauh mana keandalan dan kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan maka bisa disimpulkan jika informasi yang di perpustakaan dibutuhkan dan dimanfaatkan bagi pengguna.

2. Frekwensi penggunaan (frequency of use)

Bertujuan untuk menunjukkan seberapa sering pengguna menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhannya. Pemanfaatan ini tidak hanya dari penggunaan koleksi namun juga dari pemanfaatan fasilitas yang ada di perpustakaan.

3. Jumlah yang digunakan (diversity of software package used)

Menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan koleksi pengguna tidak hanya datang untuk meminjam koleksi namun juga untuk menggunakan koleksi di tempat.

Sebagaimana menurut pendapat Ranganathan, menyampaikan lima hukum ilmu perpustakaan (five laws of library science), yaitu:

1. Books are for use (buku untuk dimanfaatkan)
 2. Every reader his book (setiap pembaca terdapat bukunya)
 3. Every book its reader (setiap buku terdapat pembacanya)
 4. Save the time of the reader (menyediakan waktu untuk membaca)
 5. A library is a growing organism (perpustakaan bagai organisme yang sedang tumbuh).
2. Pemanfaatan koleksi perpustakaan

Manfaat dalam hal ini yaitu pemustaka memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan untuk mencari suatu informasi yang di butuhkan. Pemanfaatan koleksi adalah pendayagunaan sumber informasi yang berada di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara dan perbuatan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, pemanfaatan adalah proses, dan cara perbuatan memanfaatkan. Dengan memanfaatkan koleksi maupun sumber informasi yang di simpan atau dimiliki oleh perpustakaan akan bermanfaat apabila dipinjamkan, dibaca, dipelajari, dan dikembangkan. Agar koleksi perpustakaan tersebut di baca dan dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh pemustaka, maka perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis layanan beserta sarana dan prasarana yang sesuai, praktis, dan ekonomis serta memberi kemudahan bagi masyarakat pengguna koleksi.

Koleksi yang ada di perpustakaan bukan hanya sekedar menjadi panjangan saja, tetapi koleksi-koleksi tersebut harus dapat disusun secara sistematis untuk memudahkan para pengunjung mendapatkan koleksi yang dibutuhkan.

Pemanfaatan koleksi bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi merupakan cara memperdayakan koleksi bahan pustaka yang ada tergantung kebutuhan pemustaka dalam pencarian dan pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan dengan cara di baca, di pinjam, di teliti atau di kaji isinya serta disebarluaskan kepada pemustaka.

Koleksi merupakan bahan pokok dalam suatu perpustakaan, dimana koleksi tersebut disediakan untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai kebutuhan. Koleksi tersebut telah diolah dan kemudian dilayankan di perpustakaan agar semua pemustaka dapat memanfaatkannya dengan baik. Koleksi terdiri dari berbagai macam, pemustaka memanfaatkan dan menggunakannya untuk keperluannya apakah mencari informasi atau hanya sekedar membaca dan yang lainnya. Koleksi perpustakaan adalah 11 semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat pengguna dalam rangka memenuhi informasi yang dibutuhkan.

Koleksi perpustakaan adalah semua pustaka baik dalam bentuk buku, film, majalah, dan sejenisnya yang dikumpulkan dan diproses berdasarkan aturan tertentu untuk disajikan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, mencakup koleksi umum, koleksi referensi, dan koleksi inti. Diantara koleksi perpustakaan terdapat koleksi umum. Koleksi Umum adalah koleksi perpustakaan yang diperuntukkan bagi pemustakan perpustakaan tidak terbatas hanya pada kalangan sendiri, tetapi juga dapat digunakan oleh pemustaka dari lembaga atau organisasi atau perorangan.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang di himpun, diolah dan dilayankan. Sejalan juga didefinisikan oleh Quraisy (2014: 104) bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka atau dokumen yang tersedia di sebuah perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan para pemustaka yang kemudian di kumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada para pemustaka. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor

utama dalam mendirikan suatu perpustakaan. Adanya pradigma baru dapat di simpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya.

3. Peminjaman koleksi di perpustakaan

Pengertian Pelayanan Sirkulasi Kata sirkulasi berasal dari bahasa inggris “circulation” yang mempunyai arti perputaran, peredaran. Sedangkan dalam ilmu perpustakaan, kata sirkulasi sering dikenal dengan pemanfaatan bahan pustaka. Menurut Bafadal-Ibrahim, “Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.”

Michael Gorman, seorang pakar ilmu perpustakaan, mendefinisikan layanan sirkulasi sebagai “serangkaian proses dan aktivitas yang berkaitan dengan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, pengelolaan akun pengguna, serta pemeliharaan koleksi agar tetap dapat diakses oleh pengguna secara efisien”. Definisi ini menekankan pentingnya efisiensi dan aksesibilitas dalam layanan sirkulasi perpustakaan.

Richard E. Rubin menggambarkan layanan sirkulasi sebagai “fungsi perpustakaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan akses fisik terhadap koleksi, termasuk proses peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan bahan pustaka, serta penanganan denda atau penalti keterlambatan”. Rubin menekankan aspek administratif dan operasional dari layanan sirkulasi, yang berfokus pada interaksi langsung dengan pengguna.

S.R. Ranganathan, seorang tokoh terkenal dalam bidang perpustakaan, menyatakan bahwa layanan sirkulasi adalah “layanan yang menghubungkan pengguna dengan koleksi perpustakaan melalui proses peminjaman, dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa buku dan materi lainnya dapat digunakan secara optimal oleh pengguna”. Ranganathan menyoroti tujuan utama dari layanan ini, yaitu memaksimalkan penggunaan koleksi perpustakaan.

Virginia A. Walter mendefinisikan layanan sirkulasi sebagai “aktivitas yang mencakup pengelolaan peredaran koleksi perpustakaan, mulai dari peminjaman, pengembalian, hingga manajemen data peminjaman, yang bertujuan untuk mendukung kebutuhan informasi pengguna dengan cara yang teratur dan terstruktur”. Walter menekankan pentingnya keteraturan dan struktur dalam pengelolaan layanan sirkulasi.

Menurut Buku Pedoman Umum Pengolahan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi, “Layanan sirkulasi adalah kegiatan peredaran koleksi perpustakaan diluar perpustakaan.”

Menurut Sjahrial-Pamuntjak, “Sirkulasi adalah kegiatan peredaran koleksi perpustakaan, baik untuk dibaca didalam perpustakaan maupun dibawah keluar perpustakaan.”

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan sirkulasi adalah kegiatan yang harus ada di dalam perpustakaan yang berhubungan dengan bagian peminjaman dan pengembalian bahan pustaka agar dapat dipergunakan oleh pengguna secara maksimal. Agar perpustakaan dapat memainkan perannya dengan baik/berdaya guna maka perpustakaan harus didukung oleh sarana, prasarana serta tenaga kerja pengelola yang handal. Untuk itu tenaga pengelola perpustakaan perguruan tinggi perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan mengelolah perpustakaan perguruan tinggi khususnya pada bagian pelayanan sirkulasi.

Berdasarkan Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004 : 6): Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayangkan koleksi perpustakaan kepada para pemakai atau pengguna perpustakaan dengan berbagai macam kegiatan seperti:

1. Membuat peraturan mengenai pemakaian/peminjaman koleksi, misalnya yang mengatur :
 - a. Siapa saja yang boleh ,memakai fasilitas perpustakaan
 - b. Syarat-syaratnya apa saja
 - c. Hak-haknya apa saja
 - d. Lamanya jangka waktu peminjaman

- e. Banyaknya koleksi bahan pustaka yang boleh dipinjam keluar oleh setiap orang/anggota perpustakaan.
 - f. Sanksi-sanksi bila terlambat mengembalikan pinjaman bahan pustaka ataupun bila terjadi pelanggaran terhadap peraturan perpustakaan.
2. Membuat pengumuman tentang pendaftaran anggota perpustakaan langsung tertulis diperpustakaan.
 3. Melakukan penagihan kepada para anggota perpustakaan yang belum mengembalikan pinjamannya, padahal sudah habis batas waktu peminjamannya dengan cara ditagih langsung ataupun lewat surat tagihan.
 4. Mencatat dengan tertib dan teratur semua pemasukan uang pendaftaran anggota perpustakaan maupun uang denda keterlambatan pengembalian koleksi pustaka, untuk kemudian menyetorkannya kepada yang berwenang ataupun pimpinan perpustakaan.
 5. Melayani permintaan “Surat Bebas Pinjaman Pustaka (SBPP)” kepada para anggota perpustakaan yang memerlukan untuk keperluan studi.

Sistem peminjaman koleksi di perpustakaan tidak lepas dari penggunaan sistem pelayanan sirkulasi. Pelayanan sirkulasi adalah proses atau kegiatan yang berkaitan dengan pendayagunaan koleksi dan fasilitas yang tersedia. Dalam ilmu perpustakaan peminjaman dikenal dengan sirkulasi, namun pelayanan sirkulasi sebenarnya adalah mencakup semua bentuk pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan jasa perpustakaan. peminjaman koleksi di perpustakaan, ada yang boleh dibawa pulang dan ada sejumlah koleksi yang hanya boleh dibaca ditempat. Koleksi yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan dengan baik maka perlu ditemukan sistem sirkulasi yang jelas. Peminjaman koleksi perpustakaan, memiliki batasan waktu yang telah ditentukan oleh perpustakaan.

4. Membaca koleksi ditempat

Membaca adalah suatu kesadaran yang kuat untuk memiliki kemampuan dalam membaca dengan tingkat konsentrasi tertentu dan memahami inti permasalahan dari apa yang dibacanya. Membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca dalam memberikan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan kata lain, membaca adalah memetik serta memahami artinya atau makna yang terkandung didalam bahan tertulis.

Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan dan mengetahui suatu informasi yang dibutuhkan atau yang belum diketahui. Dengan adanya koleksi di perpustakaan maka pembaca dapat memanfaatkan koleksi tersebut untuk dibaca.⁵

C. Kerangka Pemikiran

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam dalam berbagai media yang memiliki nilai pendidikan yang di himpun, di olah, dan dilayankan. Koleksi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

Koleksi perpustakaan terdiri dari koleksi umum, koleksi rujukan, koleksi serial, koleksi khusus, koleksi multi media dan koleksi elektronik.⁶ Adapun pengertian tentang evaluasi koleksi sebagai berikut. Menurut Arikunto menyatakan bahwa “Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan”. Sedangkan menurut Ajick “Evaluasi adalah suatu teknik dalam sebuah penelitian untuk mengukur kebutuhan pemakai serta tujuan-tujuan yang dapat di capai suatu program dalam proses mengoleksi dan menganalisis serta mengartikan informasi atau sebagai bentuk intruksi”.

⁵*Ibid*, hlm, 42-46.

⁶*Pengembangan Koleksi*

Perpustakaan, [https://dpk.bantenprov.go.id/Layanan/topic/327#:~:text=Koleksi%20perpustakaan%20adalah%20semua%20informasi,tersedia%20untuk%20memenuhi%20kebutuhan%20pemustaka.\(12/08/2022\).](https://dpk.bantenprov.go.id/Layanan/topic/327#:~:text=Koleksi%20perpustakaan%20adalah%20semua%20informasi,tersedia%20untuk%20memenuhi%20kebutuhan%20pemustaka.(12/08/2022).)

Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi menjelaskan evaluasi koleksi adalah upaya menilai daya guna dan hasil guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika serta program perguruan tinggi. Evaluasi koleksi harus dilakukan secara teratur agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan program perguruan tinggi.

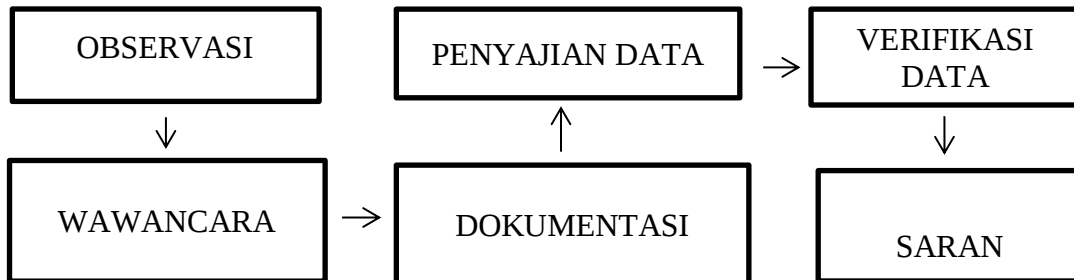
Menurut Hardi evaluasi koleksi adalah proses efektivitas dalam memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika. Evaluasi merupakan aktivitas yang berkesinambungan untuk merefleksikan perubahan dalam proses belajar mengajar dan kebutuhan pemakai. Dengan melakukan evaluasi koleksi, pustakawan bisa mengetahui seberapa baik atau seberapa buruk bahan literatur yang tersedia dalam memenuhi komunitas perguruan tinggi.⁷

Evaluasi koleksi sangat penting untuk perpustakaan, yakni untuk mengetahui seberapa layaknya bahan pustaka yang ada di perpustakaan, sehingga dapat diketahui mana koleksi yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan mana koleksi yang seharusnya digantikan dengan koleksi yang baru, agar kedepannya dapat mencapai tujuan perpustakaan pada umumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan evaluasi koleksi sangat penting diadakan pada perpustakaan, berdasarkan kajian teori yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan melihat situasi dilapangan dengan mendeskripsikan kenyataan dengan benar di bantu oleh kata-kata berdasarkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Agar tergambar jelas apa yang di maksud peneliti, maka peneliti menggambarkan metode-metode untuk mendapatkan data-data tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu, dan dapat di lihat sebagai mestinya yaitu:

⁷Pengertian Evaluasi Koleksi Tujuan dan Fungsi Evaluasi, <https://text-id.123dok.com/document/wq2kp2eq-pengertian-evaluasi-koleksi-tujuan-dan-fungsi-evaluasi.html>. (12/08/2022).



1. Observasi, Metode ini digunakan untuk melihat kondisi dan situasi serta gambaran umum pengguna koleksi bahan pustaka di perpustakaan.
2. Wawancara, Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara terstruktur untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, yang akan diwawancarai yaitu kepala perpustakaan, staf pengurus perpustakaan dan pemustaka. Pertanyaan yang diajukan tentang keterpakaian koleksi, agar dapat diketahui hasil dari keterpakaian koleksi tersebut.
3. Metode dokumentasi, untuk dapat memperoleh tugas-tugas organisasi yang berada di perpustakaan, jumlah nama anggota, peminjaman buku, serta yang berkaitan dengan Evaluasi Keterpakaian di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan (UIN) Datokarama Palu.
4. Penyajian data, merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah di baca.
5. verifikasi data, peneliti meneliti kembali keabsahan datanya, dengan cara mendegarkan kembali informan dari hasil yang diwawancarai agar dapat mencocokkan dengan hasil yang telah di teliti.
6. Saran, dengan memberikan masukan kebijakan tentang koleksi.

Berdasarkan metode-metode yang digambarkan di atas, dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, adapun dalam penelitian ini peneliti turun langsung kelapangan yakni untuk mengumpulkan data-data mengenai objek kajian penelitian, serta berusaha menjawab yang ada pada rumusan masalah penelitian dan sesuai dengan data-data yang diperoleh di perpustakaan. Metode kualitatif membantu ketersediaan deskripsi yang kaya atas fenomena.

Penelitian kualitatif di mulai dengan ide yang dinyatakan dengan pertanyaan penelitian (research questions). Pertanyaan penelitian tersebut yang nantinya akan menentukan metode pengumpulan data dan bagaimana menganalisisnya. Metode

kualitatif bersifat dinamis, artinya selalu terbuka untuk adanya perubahan, penambahan dan pengantian selama proses analisisnya.⁸

Menurut david wiliams penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Tentu saja, karena dilakukan secara alamiah atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.⁹

Menurut Kriyantono, hasil penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya, dengan cara mengumpulkan data dengan sedalam-dalamnya pula, agar dapat menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang di teliti.¹⁰

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas bahwa penelitian kualitatif berdasarkan latar dan ide-ide yang mendalam untuk mendapatkan data-data yang utuh dan mendalam.

Daniel dan Nanan mengemukakan pendekatan kualitatif bahwa:

Pendekatan kualitatif berdasarkan penomenologis menuntut pendekatan yang holistik, artinya menyeluruh, mendudukan suatu kajian dalam suatu kontruksi ganda. Melihat suatu objek dalam suatu konteks ‘Natural’ alamiah apa adanya bukan parsial.

Menurut Nasution bahwa “Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”.

Adanya dua definisi di atas menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dalam suatu objek alamiah atau natural, melihat objek penelitian itu senatural mungkin, apa adanya dan menyeluruh. Sugiyono mengatakan bahwa “Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak di

⁸Anto Wibisono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, <https://www.djkn.kemenkeu.Go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-penelitian-kualitatif.html> (24/04/2022).

⁹Salma, *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli Jenis-Jenis Dan Karakteristiknya*, <https://penerbitandeePublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>(25/04/2022).

¹⁰Anwar Hidayat, *Penelitian Kualitatif (metode) Penjelasan Lengkap*.
<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html> (25/04/2022)

manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempegaruhi dinamika pada objek tersebut”.¹¹ Prosedur pelaksanaan kualitatif research bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi dilapangan.

Secara garis besar penelitian jenis kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Merumuskan masalah sebagai fokus penelitian
2. Mengumpulkan data dilapangan
3. Menganalisis data
4. Merumuskan hasil studi
5. Menyusun rekomendasi untuk pembuatan keputusan¹²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Adapun alasan peneliti karena perpustakaan tersebut merupakan salah satu perpustakaan pusat pelayanan dan jasa informasi pada Universitas tersebut, dan perlu diadakan terkait evaluasi keterpakaian koleksi yang dapat diharapkan dapat memberikan hasil maksimal tentang evaluasi keterpakaian koleksi di perpustakaan tersebut.

Adapun waktu dalam penelitian ini, memakan waktu tiga bulan lamanya, sebagai upaya dalam mengumpulkan data yang akurat di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dalam penelitian ini peneliti memudahkan dalam berbagai hal untuk mengumpulkan data terkait evaluasi keterpakaian koleksi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam proses penelitian, adanya peneliti mutlak adanya dalam mengumpulkan data-data yang akurat dilapangan. Karena dalam sebuah penelitian peneliti

¹¹Angki Aulia Muhamad, *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*, Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, h. 66-67

¹²Anwar hidayat, *Penelitian Kualitatif (Metode) : Penjelasan Lengkap*, [https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html\(02/05/2022\)](https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html(02/05/2022))

berkedudukan sebagai pengumpul data, instrumen utama, penganalisis data, perencana dan akhirnya peneliti sebagai salah satu yang melaporkan hasil dari penelitian.

Dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Berdasarkan uraian di atas kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting berdasarkan dengan penelitian kualitatif maka data-data yang akan diperoleh langsung dari informan. Oleh karenanya peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala UPT Perpustakaan, untuk penelitian tersebut. Dengan demikian kehadiran peneliti dilapangan dapat diketahui oleh pihak perpustakaan, sehingga peneliti dimudahkan dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan keterpakaian koleksi di perpustakaan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif untuk menyempurnakan dalam penyusunan proposal sesuai dengan jenis penelitian terkait evaluasi keterpakaian koleksi memerlukan keterangan dan pertanyaan apakah keterpakaian koleksi di perpustakaan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan sebuah angket pertanyaan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan informan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah:

1. Data primer data yang didapatkan secara langsung dengan melakukan sebuah observasi dilapangan, dan mengamati objek yang akan dijadikan populasi yaitu dengan melihat catatan peminjaman di bagian sirkulasi dan menceklist koleksi yang sering digunakan dan yang tidak sering terpakai sehingga dapat menghasilkan data yang akurat.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan baik dalam bentuk tertulis maupun foto, serta sejumlah kepustakaan yang diambil dari buku, skripsi, jurnal, dan laporan ilmiah lainnya untuk mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti harus mengumpulkan data-data yang sesuai dengan permasalahan terkait evaluasi keterpakaian, sehingga dapat diangkat dalam sebuah penelitian. Adapun metode peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap dan bermanfaat.¹³ Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara terstruktur untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, yang akan diwawancarai yaitu kepala perpustakaan, staf pengurus perpustakaan, dan pemustaka. Pertanyaan yang diajukan tentang keterpakaian koleksi, agar dapat diketahui hasil dari keterpakaian koleksi tersebut.

2. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala objek yang diteliti.¹⁴ Adapun dalam penelitian menggunakan jenis observasi non partisipan observasi, peneliti turun

¹³Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), 124.

¹⁴Herlin Kencana Giri, *Buku Saku Observasi & Interview*, (Semarang Universitas Diponegoro Semarang, 2015) 1.

langsung lapangan melakukan penelitian dan tidak serta dalam kelibatan kegiatan didalamnya. Metode ini digunakan untuk melihat kondisi dan situasi serta gambaran umum pengguna koleksi bahan pustaka di perpustakaan.

3. Dokumentasi

Sebagaimana yang didefinisikan, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah di teliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dapat memperoleh tugas-tugas organisasi yang berada di perpustakaan, jumlah nama anggota, peminjaman buku, serta yang berkaitan dengan Evaluasi Keterpakaian Koleksi di Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

4. Penyajian data, merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah di baca.

5. verifikasi data, peneliti meneliti kembali keabsahan datanya, dengan cara mendegarkan kembali informan dari hasil yang diwawancarai agar dapat mencocokkan dengan hasil yang telah di teliti.

6. Saran, dengan memberikan masukan kebijakan tentang koleksi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kepol, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

¹⁵<https://elibrary.unikom.ac.id>, (03/05/2022)

1. Reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan, mereduksi data berarti merangkum. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul dilapangan.¹⁶ Adapun mereduksi data yang akan diterapkan dalam hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi data-data yang di anggap tidak signifikan, seperti keadaan lokasi observasi, dokumentasi yang bukan terkait tentang masalah yang di teliti, gurauan dan basa-basi informan dan sejenisnya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar muda di baca.¹⁷

3. Verifikasi data

Setelah mereduksi data dan mengklasifikasinya, langkah selanjutnya dilakukan adalah verifikasi data, yaitu mengecek kembali data-data yang terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya. Adapun dalam tahap verifikasi peneliti meneliti kembali keabsahan datanya, dengan cara mendegarkan kembali informan dari hasil yang diwawancarai agar dapat mencocokkan dengan hasil yang telah di teliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.¹⁸ Agar dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

¹⁶Universitas Ciputra, <https://dspace.uc.ac.id> (03/05/2022)

¹⁷Reyvan Maulid, Simak Contoh Penyajian Jenis Data Statistik Grafik, [https://www.dqlab.id\(03/05/2022\)](https://www.dqlab.id(03/05/2022))

¹⁸<https://eprints.ums.ac.id> (03/05/2022)

1. *Credibilitas* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dengan beberapa metode triangulasi, antara lain:

a. *Triangulasi Sumber*

Untuk menguji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

b. *Triangulasi Waktu*

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan, wawancara dan observasi atau teknik lain dalam waktu atau dimensi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian adanya.

c. *Triangulasi penyidik*

Triangulasi penyidiki ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data, memanfaatkan pengamatan lainnya, membantu mengurangi kelencengan dalam pengumpulan data.

d. *Triangulasi dengan teori*, hal ini dapat di periksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan, atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan secara induktif atau secara logis.¹⁹

¹⁹Moleong, *Metodologi*, 178.

Pada penelitian ini peneliti gunakan berbagai macam kriteria dan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti melakukan diskusi dengan rekan-rekan mahasiswa untuk mempertahankan dan mengecek keabsahan dalam suatu penelitian.

H. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya di teliti.²⁰ Menurut bagong suyanto informan penelitian meliputi beberapa macam yaitu:

a. Informasi Kunci

Informasi kunci merupakan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kepala Perpustakaan
2. Pustakawan
3. Pemustaka

b. Infomasi Pendukung

Informasi pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif yaitu pemustaka atau pengunjung dan pengguna perpustakaan.²¹

²⁰<https://eprint.uny.ac.id>, (05/05/2022).

²¹BagongSuyanto, *MetodePenelitian*(Yogyakarta: Media 2005), 172

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Unit Pelaksana Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

1. Sejarah Berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Keberadaan Unit Pelaksanaan Teknis UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu tidak dapat dipisahkan dari institusi induknya. Sebelum terjadi perbuahan nama perguruan yang dulunya bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) didirikan berdasarkan surat keputusan Presiden nomor 11 tanggal 21 maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. STAIN Palu diberi nama Datokarama Palu.²²

Dengan diberlakunya KEPRES no 11 tahun 1997 tentang pendirian STAIN maka seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN induk yang ada di Indonesia dengan jumlah fakultasnya yang tersebar diberbagai daerah secara otomatis beralih menjadi STAIN,

²² Arsip sejarah UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu (2022), 3.

dan sejak saat itulah STAIN Datokarama Palu memiliki perpustakaan berdiri dua lantai dengan luas 800 meter.²³

Seiring berjalannya waktu tuntunan perkembangan zaman serta kebutuhan meningkat, maka status melalui masa jabatan Prof. Dr. Zainal Abidin selaku ketua pada waktu itu terjadi perubahan status lagi menjadi IAIN Palu pada tanggal 1 Desember 2013.²⁴

²³ Ibid.

²⁴ Ibid., 4.

Setelah melalui berbagai proses panjang kini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datokarama Palu sudah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, berdasarkan Surat keputusan Presiden dan Menteri Agama tahun 2021 yang dipimpin oleh bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama dan kemudian tanggal 7 Januari 2022 telah melantik Rifai SE. MM sebagai Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu dan pada tahun 2022 sampai saat ini Rektor Universitas Islam Negeri Palu digantikan oleh Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. dan Rifai SE. MM masih menjabat sebagai Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Tabel 1

**Periodesasi Kepala Perpustakaan STAIN Datokarama - IAIN Palu- UIN
Datokarama Palu**

No.	Nama Kepala Perpustakaan	Masa Jabatan
1	Burhanuddin, S.Ag	...-1997
2	Drs. Iskandar	1998-2007
3	Nurdin, S.Sos.,M.Com	2007-2009
4	Kamaruddin, M.Ag	2009-2010
5	Sidik, M.Ag	2010-2012`
6	Drs. Muh Nur Karompot	2012-2016

7	Abu Bakri, S.Sos.,MM	2016-2018
8	Supiani, S.Ag.	2019-2021
9	Rifai, SE.,MM	2021-Sekarang

Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.²⁵

Pada Periode tahun 2021-2022 UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu telah meningkatkan mutu layanan dan memajukan tata kelola dengan peningkatan kualitas layanan yang menjadi komponen penting perpustakaan adalah ketersediaan koleksi bahan perpustakaan. Koleksi bahan perpustakaan atau sumber informasi merupakan salah satu kekuatan dan daya tarik utama bagi pengguna untuk datang memanfaatkan perpustakaan.

Tabel 2

Luas Gedung Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Univesitas Islam Negeri Palu

No.	Alamat	Nama	Luas (M)	Jml Lantai	Ket.
1	Jln. Diponegoro	Perpustakaan UIN-DK Palu	1200	2	Kampus 1
2	Jln. Pombewe	Perpustakaan UIN-DK Palu	5.184	2	Kampus 2

Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Gedung atau ruangan merupakan sarana penting dalam penyelenggaraan perpustakaan sebagai unit pelayanan jasa, harus memiliki sarana kerja yang cukup dan pamanen untuk menampung semua koleksi, fasilitas, staf dan kegiatan perpustakaan

²⁵ Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu

sebagai unit kerja. Luas total gedung yang dimiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu kampus 2 adalah $\pm 5.184 \text{ m}^2$ terdiri dari 2 lantai dan luasan perpustakaan kampus 1 ± 1200 terdiri dari 2 lantai dengan alokasi pembagian ruangan.

2. Visi dan Misi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

1. Visi

Mengembangkan Kajian Islam Moderat yang berbasis pada Integritas Ilmu, Spiritualitas dan Kearifan Lokal

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Islam Yang Berbasis Pada Intekgrasi Keilmuan
- b. Mengembangkan Kajian Islam Moderat, Melalui Pendekatan Interdisipliner/ Multidispliner
- c. Melakukan Penguatan Karakter Berbasis Pada Nilai, Seni Budaya dan Kearifan Lokal
- d. Menyelenggarakan Penelitian Yang Berorientasi Kepada Pengembangan Keilmuan Islam dan Masyarakat Islam
- e. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Bimbingan Spiritual Islam²⁶

1) Jenis Layanan Perpustakaan

²⁶ “UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu (07 Desember 2023)

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi sebagai pusat rujukan informasi ilmiah UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu menyusun program penyediaan dan peningkatan layanan perpustakaan berdasarkan kebutuhan pengguna pemustaka. Capaian tersebut disusun dalam 10 indikator layanan yang telah diberikan kepada pemustaka (pengunjung perpustakaan) sebagai bentuk pelayanan prima, akurat dan aksesibel. Layanan tersebut sebagai berikut:

- a) Layanan baca di tempat
- b) Layanan Sirkulasi
- c) Layanan Referensi
- d) Layanan Literasi Infomasi
- e) Penyediaan Dokumen
- f) Layanan Katalog Online
- g) Layanan Digital
- h) Layanan Eksitensi
- i) Penyediaan Dokumen
- j) Silang Layanan

Koleksi bahan pustaka yang tersedia di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dibagi menjadi 2 bagian yaitu tercetak. Seperti buku/monograf yaitu terbitan yang mempunyai satu kesatuan yang dapat terdiri dari satu jilid atau lebih yang termasuk dalam kelompok ini adalah buku, laporan peneliti, skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan terbitan berseri adalah terbitan yang diterbitkan terus menerus dalam jangka waktu tertentu, dapat berupa harian, mingguan atau bulanan. Seperti majalah, bulletin, jurnal peta, atlas, gambar dan brosur. Sedangkan yang tidak tercetak berupa karya rekam gambar seperti film, CD, dan microfon.

Pengadaan bahan Pustaka merupakan implementasi dari keputusan dalam melakukan seleksi yang mencakup semua kegiatan agar mendapatkan bahan pustaka yang dipilih. Adapun cara pengadaan bahan pustaka yang ada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Datokarama Palu dilakukan dengan cara:

1. Pengadaan bahan pustaka melalui sumber dana dari pembelian anggaran rutin
2. Pengadaan bahan pustaka melalui hadiah
3. Pengadaan bahan pustaka melalui pertukaran
4. Pengadaan bahan pustaka dengan cara membuat atau memproduksi bahan pustaka sendiri
5. Pengadaan bahan pustaka dari sumbangan para donator baik dari lembaga atau program
6. Melaksanakan UUD no 6 tahun 1990 tentang wajib serah simpan karya cetak dan karya rekam
7. Mencari sumber bahan pustaka melalui toko-toko buku²⁷

Tabel 3

Jam Buka Perpustakaan

Hari	Waktu	Kampus 1	Kampus 2	Keterangan
Senin s.d Kamis	Jam Buka	08.00-16.30	08.00-16.30	34 Jam
Jum'at	Jam Buka	08.00-17.00	08.00-17.00	9 Jam
Jumlah	43 Jam			

²⁷ Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu tanggal 10 Juni 2025

Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu²⁸

Berdasarkan tabel 17 Unit Pelayanan Teknis (UPT) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Waktu Pelayanan dari hari senin kamis jam 08.00 sampai 16.30 dan hari Jum'at 08.00-17.00.

Tabel 4

**Rekapitulasi Koleksi Yang Dimiliki Oleh UPT Perpustakaan UIN
Datokarama Palu Tahun 2025**

No.	Klasifikasi	Judul	Exemplar
1	Buku tercetak	9.704	22.385
2	Koleksi fisik buku yang belum terdaftar di inslislite (Kitab Qur'an dan Hadits)	461	2.523
3	Buku Sumbangan Alumni	252	252
4	Buku Pengadaan Baru 2022 sementara dalam proses pengimputan Inlislite	625	1.675
	JUMLAH TOTAL BUKU TERCETAK	11.042	25.583

Sumber: UPT Perpustakaan Datokarama Palu²⁹

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Buku Tercetak berjumlah 11.042 judul dan 25.385 exemplar.

Tabel 5

²⁸ Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu

²⁹ Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu

**Rekapitulasi Jumlah Buku Elektronik UPT Perpustakaan UIN Darokarama Palu
Tahun 2025**

No	Klasifikasi	Judul	Exemplar	Keterangan
1	E-Book (Milik UIN-DK Palu)	1.147	1.147	Pembelian
2	Langganan E-Book	22.000	22.000	Langganan
	Jumlah	23.147	23.147	

Sumber: UPT Perpustakaan Datokarama Palu³⁰

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa Jumlah Buku Elektronik di UPT Perpustakaan Datokarama Palu memiliki 23.147 Judul dan 23.147 Exemplar.

Tabel 6

Ketersediaan Koleksi Umum Berdasarkan Data Tahun 2025

No.	Klasifikasi	Rak DDC	Judul	Exemplar
1	Karya Umum	000	297	574
2	Filsafat dan psikologi	100	482	849
3	Ilmu agama	200	3.401	8.653
4	Ilmu sosial	300	3.583	8.801
5	Bahasa	400	309	700
6	Ilmu murni	500	102	271

³⁰ Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu

7	Ilmu terapan	600	498	925
8	Seni dan olahraga	700	19	27
9	Sastra/Fiksi	800	41	76
10	Sejarah dan Goegrafi	900	64	173
9	Lainnya		556	625
10	Buku Referensi		232	499
11	Ekslopedi		51	51
12	Buku Statistik		67	67
13	Blibliografi		2	2
	Jumlah		9.704	22.385

Sumber: UPT Perpustakaan Datokarama Palu³¹

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa pada Ketersediaan Koleksi Umum di UPT Perpustakaan Datokarama Palu memilki 9.704 judul buku dan 22.385 Exemplar.

Tabel 7

Ketersediaan Bahan Koleksi Kitab Lt II Tahun 2025

No.	Nama Koleksi	Kelas DDC	Judul	Exemplar
1	Kitab Tafsir	2X1	132	684
2	Kitab Hadits	2X2	160	1.121
3	Kitab Kuning	2X3	2	24

³¹ Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu

4	Kitab Fiqih	2X4	65	272
5	Kitab Filsafat	2X5	5	5
6	Kitab Sekte Islam	2X7	13	13
7	Sejarah Biografi Islam	2X9	4	4
8	Bahasa Arab	400	80	400
	Jumlah		461	2.523

Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.³²

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa Ketersediaan bahan Koleksi kitab pada lantai II memiliki 461 judul dan 2.523 Exemplar.

Tabel 8

Ketersediaan Koleksi Majalah BI Corner Lt. II Tahun 2025

No.	Nama Koleksi	Judul	Exemplar
1	Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sulteng (BI)	1	3
2	Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Tengah	1	3
3	Statistik Keuangan Sejarah Provinsi Sulawesi Tengah	1	6
4	Statistik Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah	1	70
5	Gerai Info BI	1	1
6	Buletin Hukum ke Bank Sentralan (BI)	1	2

³² Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu

7	Kajian Stabilitas Keuangan (BI)	1	2
	Jumlah	7	86

Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.³³

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa koleksi majalah BI Corner lantai dua pada tahun 2022 sebanyak 7 judul dan 86 exemplar.

Tabel 9

Daftar Koleksi Audio Visual

No.	Koleksi Audio Visual	Jumlah buku
1	<i>Digital Video (DVD)</i>	139
2	<i>Compact Disc</i>	4000

Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.³⁴

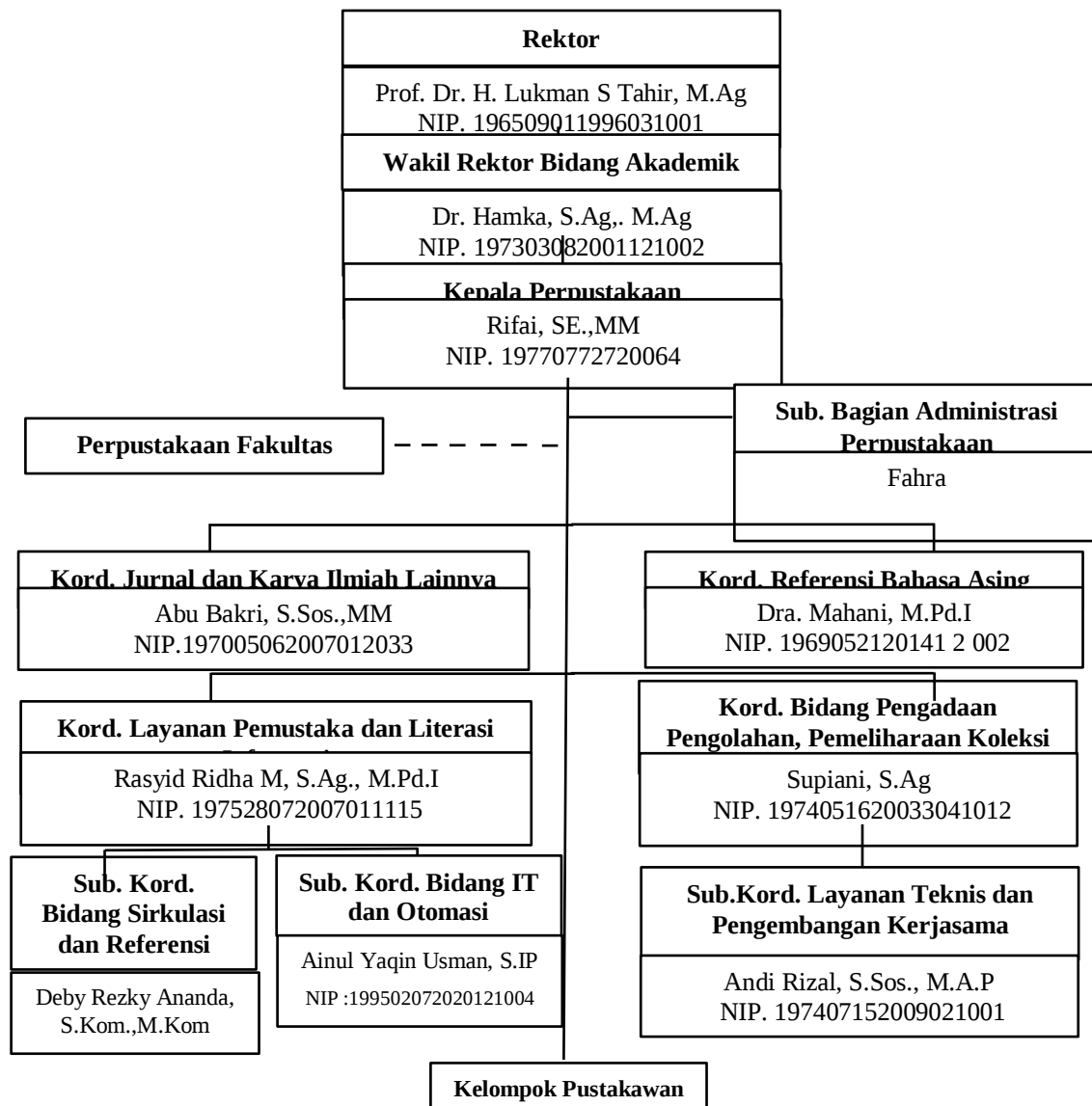
Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu memiliki koleksi Audio Visual seperti kaset *Tape Recorder*, *Compact Disc* (CD) dan digital Video Disc atau *Digital Versatile Disc* (DVD) Jumlah *Tape Recorder* dan DVD tetap, namun untuk CD setiap tahun bertambah sesuai dengan jumlah wisudawan karena judul karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi) disimpan pada CD 9 (*Soft Copy*) dan diserahkan di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

³³ Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu

³⁴ Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu

3. Struktur Organisasi di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu

STRUKTUR ORGANISASI UPT PERPUSTAKAAN UIN DATOKARAMA PALU



B. Evaluasi Jumlah Keterpakaian Koleksi dan Koleksi Yang Banyak digunakan Pemustaka di Unit Pelaksana Teknis UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

UPT. Perpustakaan Uin Datokarama Palu diketahui bahwasanya senantiasa selalu melakukan evaluasi keterpakaian koleksi yang diadakan satu kali dalam setahun, bertujuan untuk mengetahui Jumlah keterpakaian koleksi perbulan dan pertahunnya dan untuk mengetahui koleksi apa saja yang banyak digunakan oleh pemustaka.

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 3 bulan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Jumlah Keterpakaian Koleksi dan Koleksi Apa Saja Yang Banyak digunakan Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, sebagaimana disampaikan Rifai, SE.,MM. Selaku Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu bahwasanya :

Proses evaluasi koleksi di UPT. Perpustakaan Datokarama Palu diadakan satu kali dalam setahun, bertujuan untuk mengetahui jumlah keterpakaian koleksi dan untuk mengetahui koleksi apa saja yang banyak terpakai.³⁵

Berdasarkan keterangan diatas diketahui bahwa UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu mengadakan evaluasi koleksi 1 kali dalam setahun, bertujuan untuk mengetahui jumlah keterpakaian koleksi.

Pemanfaatan koleksi di perpustakaan sangat penting untuk diketahui agar dapat diketahui pula sejauh mana pemustaka memanfaatkan koleksi yang ada di

³⁵ Rifai, SE.,MM, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 06 Oktober 2023

perpustakaan, berikut peneliti mewawancarai pustakawan dibagian pengolahan dan pengadaan koleksi yaitu ibu Supiani, S.Ag.,M.Pd. :

Itu sih tergantung dikembalikan lagi kepemustaka, apakah pemanfaatan koleksi sudah sesuai dengan kebutuhannya atau tidak.³⁶

dari hasil wawancara diatas diketahui pemanfaatan koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, tergantung pada pemanfaatan pemakai apakah sudah memenuhi kebutuhan informasinya atau tidak.

Pada sebuah perpustakaan dalam mencari koleksi yang di butuhkan tentunya dimudahkan dalam mengakses koleksi yang diinginkan agar pengunjung perpustakaan merasa gampang dalam menelusuri koleksi-koleksi yang dibutuhkannya. Berikut wawancara peneliti dengan Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu yaitu ibu Fahra :

Sistem penelusuran koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu belum maksimal karena sistem digitalisasi belum terkoneksi dan ada Namanya otomasi, yang dimana sistem otomasi digunakan untuk menelusuri dimana koleksi yang dicari oleh pengunjung belum maksimal.³⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pencarian koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu belum maksimal dikarenakan penelusuran digitalisasi belum maksimal dan otomasi belum maksimal.

Perpustakaan tentunya dalam mengakses koleksi terdapat kemudahan dan kendala teknis dalam mengakses koleksi, berikut wawancara peneliti dengan Pustakawan dibagian Pengolahan dan pengadaan yaitu ibu Supiani, S.Ag.,M.Pd. :

³⁶ Supiani, S. Ag., M.Pd. Pustakawan Bagian Pengolahan dan Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Palu, 10 Juni 2025

³⁷ Farah, Pustakawan Bagian Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
Palu, 10 Juni 2025

Kendala teknis yang mempengaruhi aksesibilitas koleksi saya rasa tidak ada karena mengakses koleksi-koleksi dirak buku sangat gampang saya rasa tidak ada kendalanya.³⁸

Berdasarkan wawancara diatas disimpulkan bahwa kendala teknis yang mempengaruhi aksesibilitas koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu itu tidak ada karena mengakses koleksi-koleksi dirak sangat gampang.

Pada sebuah perpustakaan tentunya telah dilakukan digitalisasi koleksi pada koleksi-koleksi yang tersedia, dan pekerjaan evaluasi keterpakaian koleksi sangat penting untuk mengetahui digitalisasi koleksi tersebut. Berikut wawancara peneliti dengan Pustakawan dibagian Pengolahan dan Pengadaan terkait sejauh mana digitalisasi koleksi dan apakah dampak pada keterpakaian? ibu Supiani, S.Ag.,M.Pd.

Sangat berdampak, karena perpustakaan itu sarana penyedia informasi tentunya dalam digitalisasi koleksi baik itu buku, jurnal, skripsi, tesis dan lain lain itu semua di upload ke repository, dan lebih memudahkan lagi untuk pemustaka dalam mencari koleksi bisa lewat hp tau laptop yang diakses dari mana saja.³⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam digitalisasi koleksi pada UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu sangat berdampak pada keterpakaian.

Analisis statistik penggunaan koleksi di perpustakaan tentunya harus dilakukan agar diketahui daftar dan jumlah keseluruhan koleksi di perpustakaan tersebut. Berikut wawancara terkait analisis statistik penggunaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarma Palu dengan ibu Supiani, S.Ag.,M.Pd. :

Tentunya ada dikarenakan dari data statistik kami mengetahui data-data baik itu peminjaman, buku yang usang dan lainnya.⁴⁰

³⁸ Supiani, S. Ag., M.Pd. Pustakawan Bagian Pengolahan dan Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Palu, 10 Juni 2025

³⁹ Supiani, S. Ag., M.Pd. Pustakawan Bagian Pengolahan dan Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Palu, 10 Juni 2025

⁴⁰ Supiani, S. Ag., M.Pd. Pustakawan Bagian Pengolahan dan Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu dilakukan analisis statistik untuk mengetahui data peminjaman.

Pada umumnya perpustakaan selalu meningkatkan keterpakaian koleksinya dan semua itu biasanya melalui program-program pengadaan bahan pustaka. Berikut wawancara terkait apakah ada rencana atau program khusus untuk meningkatkan keterpakaian koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu? Peneliti mewawancarai ibu Supiani, S.Ag.,M.Pd. :

Kalau harapan kami di perpustakaan dalam menyandang Predikat akreditasi A tentunya ingin lebih berkembang lagi, baik lagi tentunya, dan dalam peningkatan keterpakaian koleksi tentunya kami meningkatkan SDM khususnya di perpustakaan ini.⁴¹

Berdasarkan wawancara diatas ketahui UPT. Perpustakaan UIN ingin lebih berkembang lagi dan lebih baik lagi dalam meningkatkan keterpakaian koleksi serta meningkatkan SDMnya.

Lanjut Ibu Supiani, S.Ag.,M.Pd. Mengenai apa saran untuk meningkatkan keterpakaian koleksi di masa mendatang? :

Saran saya perpustakaan kan menyedia informasi saran kedepan saya semoga kualitas koleksi lebih kaya lagi agar dapat di minati banyak pemustaka itu saja.⁴²

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa saran pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu semoga koleksinya lebih kaya lagi agar banyak diminati pemustaka.

Palu, 10 Juni 2025

⁴¹ Supiani, S. Ag., M.Pd. Pustakawan Bagian Pengolahan dan Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Palu, 10 Juni 2025

⁴² Supiani, S. Ag., M.Pd. Pustakawan Bagian Pengolahan dan Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Palu, 10 Juni 2025

Pada sebuah perpustakaan tidak lepas aktivitas pemustaka sebagai pengguna koleksi yang ada di perpustakaan, tentunya pengguna perpustakaan atau pemustaka memiliki tanggapan atau saran yang ia dapatkan dari menggunakan bahan koleksi yang digunakan. Berikut wawancara terkait bagaimana tanggapan pengguna terhadap ketersediaan dan relevansi koleksi. Peneiliti mewawancarai Salsa sebagai pemustaka :

Tanggapan saya sebagai pemustaka tentang ketersediaan dan relevansi koleksi di perpustakaan Datokarama Palu ialah ketersediaan koleksi sudah baik, dan relevansi koleksi sudah baik juga, masukan dari saya kedepannya lebih dikembangkan lagi kualitas koleksinya dari sebelumnya itu saja.⁴³

Dari wawancara diatas diketahui bahwa tanggapan pemustaka yaitu ketersediaan koleksi sudah baik dan relevansi koleksi sudah baik, semoga kedepannya lebih dikembangkan lagi.

Dalam sebuah perpustakaan tentunya ada usulan-usulan pengguna perpustakaan berikut wawancara soal apakah ada mekanisme untuk menerima saran atau usulan koleksi dari pengguna? Peneliti mewawancarai Lanjut Ibu Supiani, S.Ag.,M.Pd. :

Untuk mekanisme menerima saran dari pemustaka tentunya ada seumpunya tentang penambahan koleksi ini itu, ya semua itu bisa dilakukan tapi tergantung dari anggaran pengadaannya lagi, dan biasanya anggaran itu dari pihak rektorat langsung yang memberikan anggaran sehingga diadakan pengadaan koleksi-koleksi baru.⁴⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menerima saran dari pemustaka tentunya dipertimbangkan tergantung anggaran pengadaan dari rektorat, sehingga diadakan pengadaan koleksi baru.

⁴³ Supiani, S. Ag., M.Pd. Pustakawan Bagian Pengolahan dan Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Palu, 10 Juni 2025

⁴⁴ Supiani, S. Ag., M.Pd. Pustakawan Bagian Pengolahan dan Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Palu, 10 Juni 2025

Pada sebuah perpustakaan tentunya terdapat banyak koleksi-koleksi bahan Pustaka baik itu dalam bentuk tercetak maupun audio visual, tentunya dari banyaknya koleksi-koleksi tersebut terdapat koleksi-koleksi yang sering digunakan dan pinjam. Berdasarkan itu peneliti mewawancarai Pustakawan dibagian Sirkulasi yaitu ibu Fahra :

Koleksi yang sering dipinjam pemustaka yaitu koleksi filsafat dan psikologi, ilmu sosial dan ilmu agama, kami mengetahui peminjaman koleksi tersebut berdasarkan data rekapitulasi peminjaman koleksi yang ada di aplikasi inlislite milik UPT Perpustakaan Datokarama Palu.⁴⁵

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwasanya koleksi yang sering dipakai dan di pinjam adalah koleksi Filsafat dan Psikologi, Ilmu Sosial, Ilmu Agama.

Berikut peneliti memaparkan tabel rekapitulasi jumlah pinjaman dan jumlah pengunjung di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

⁴⁵ Farah, Pustakawan Bagian Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
Palu, 10 Juni 2025

Tabel 11

**Rekapitulasi Jumlah Pengunjung dan Pendayagunaan koleksi UPT
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Januari-Desember**

BULAN	KUNJUNGAN	PENDAYAAN KOLEKSI/ PEMINJAM BUKU										
		KLASIFIKASI										
		000	100	200	300	400	500	600	700	800	900	JUMLAH
Januari	801	20	15	15	29	10	11	2	0	7	21	130
Februari	1.762	2	20	28	8	11	12	0	0	4	16	101
Maret	2.701	32	24	31	18	18	9	2	0	8	19	161
April	1.602	41	40	15	27	17	10	4	0	6	11	171
Mei	2.807	19	32	18	24	29	11	2	0	11	8	154
Juni	3.002	15	41	13	18	25	14	5	0	6	8	145
Juli	3.041	38	40	18	17	32	12	1	0	7	10	175
Agustus	3.065	11	29	23	18	38	9	0	0	7	3	138
September	3.021	19	21	18	16	15	8	1	0	1	2	101
Oktober	3.802	32	25	18	32	41	7	2	0	3	3	163
November	3.704	41	24	21	41	18	7	1	0	1	5	159
Desember	2.706	44	31	14	71	39	11	2	0	6	4	222
Jumlah	32.014	314	342	232	319	293	121	22	0	67	110	1.820

Sumber: Data Kunjungan dan Pinjaman Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Tahun 2025.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah kunjungan berkisar 32.014 dan jumlah peminjaman berjumlah 1.820 koleksi pada januari-desember tahun 2025,

sedangkan jumlah peminjaman tertinggi terdapat pada bulan Desember yaitu sebanyak 222 dan jumlah keterpakaian terendah terdapat pada bulan Februari dan September yang berjumlah 101.⁴⁶

C. Faktor Penunjang Kualitas Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemakai di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Untuk menjaga kualitas koleksi tentunya ada penunjang agar kualitas koleksi di perpustakaan selalu bermutu dan relevan untuk Pemustaka, UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, sebagaimana yang diketahui dalam menjalankan aktivitas sebagai sarana penelusuran informasi dalam mencari sumber referensi, memiliki tujuan dan fungsi untuk menunjang kualitas koleksi dan penyediaan buku-buku atau bahan Pustaka yang harus relevan dengan kebutuhan pengguna jasa perpustakaan. Berikut ini wawancara penulis dengan Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Rifai, SE., MM. mengemukakan :

UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu selalu meningkatkan kualitas koleksi dan penyediaan buku-buku atau bahan Pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna jasa perpustakaan. Salah satu factor penunjang kualitas koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dikarenakan Kampus IAIN Datokarama Palu telah beralih status menjadi UIN Datokarama Palu, Dengan semakin banyaknya jurusan atau prodi maka akan semakin meningkat kebutuhan pemustaka.⁴⁷

Berdasarkan wawancara diatas disimpulkan bahwa faktor penunjang kualitas koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu , dikarenakan Kampus IAIN Datokarama Palu telah beralih status menjadi UIN Datokarama Palu, Dengan semakin banyaknya jurusan atau prodi maka akan semakin

⁴⁶ Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu tanggal 07 Desember 2023.

⁴⁷ Rifai, SE.,MM, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 06 Oktober 2023

meningkat kebutuhan pemustaka. Berdasarkan itu UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu selalu meningkatkan kualitas koleksi dan penyediaan buku-buku atau bahan Pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna jasa perpustakaan.

Uraian detail faktor penunjang kualitas koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemakai yang diterapkan di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu :

1. Pemilihan bahan baku yang tepat

Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan dan Ketersediaan Akses Informasi Guna Mendukung Proses Pembelajaran dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Sumber daya manusia

Meningkatkan SDM Teknologi Informasi di Bidang Perpustakaan dan Tata Kelola Kelembagaan Sebagai Penyedia Kebutuhan Informasi Koleksi Civitas Akademik.

5. Kerjasama

Membangun kerja sama formal dan informal antara perpustakaan perguruan tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini penulis menyimpulkan hasil wawancara kepala kepala perpustakaan dan pustakawan, yang berada di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu sebagai berikut:

1. Evaluasi Keterpakaian Koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, diketahui bahwa jumlah kunjungan berkisar 32.014 dan jumlah peminjaman berjumlah 1.820 koleksi pada januari-desember tahun 2025, sedangkan jumlah peminjaman tertinggi terdapat pada bulan Desember yaitu sebanyak 222 dan jumlah keterpakaian terendah terdapat pada bulan februari dan September yang berjumlah 101.
2. Faktor Penunjang Kualitas Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, dikarenakan Kampus IAIN Datokarama Palu telah beralih status menjadi UIN Datokarama Palu, Dengan semakin banyaknya jurusan atau prodi maka akan semakin meningkat kebutuhan pemustaka. Berdasarkan itu UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu selalu meningkatkan kualitas koleksi dan penyediaan buku-buku atau bahan Pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna jasa perpustakaan.

B. Saran

Saran dan masukan penulis terhadap Unit Palaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu:

1. Lebih memprioritaskan serta meningkatkan pekerjaan evaluasi koleksi, agar koleksi lebih relevan dan bermutuh bagi pemustaka.

2. Melakukan pengembangan koleksi yang mengikuti perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan, agar pengunjung lebih tertarik terhadap koleksi dalam mencari kebutuhan informasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Mengenal Koleksi Perpustakaan*, Jurnal 2019
- Akbar, “*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bidang Ilmu Agama Islam Di Perpustakaan Universitas muhamadiyah Makassar*” Skripsi makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Tahun 2017.
- Anto wibowo, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*.
- Anwar Hidayat, *Penelitian Kualitatif (Metode) Penjelasan Lengkap*.
- Angki Aulia Muhamad, “*Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*” Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2013.
- Anwar hidayat, *Penelitian Kualitatif (Metode) : Penjelasan Lengkap*.
- _____Badan pengawasan keuangan dan pembangunan, *Pengertian, Tujuan, dan Peran Perpustakaan*.
- Bagong Suyanto, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Media T 2005.
- _____ *Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Institutional Repository Pada Website Digital Repository Perpustakaan UNIMED*
- Faozan Tri Nugroho, *Pengertian Evaluasi, Tujuan, Fungsi, Proses, Dan Tahapannya*. 2021.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta Tahun 2014.
- Hasrun, “*Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa Akhir di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Panakkukang Makassar*” Skripsi Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2016.
- Harianto, “*Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Berdasarkan Data Statistik Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Patria Artha*” Skripsi Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2016.
- Hasrun, “*Evaluasi keterpakaian Koleksi Perpustakaan Oleh mahasiswa Tingkat Akhir Di perpustakaan sekolah Tinggi Ilmu kesehatan (STIKES) Panakukang*

- makassar” Skripsi* Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2019.
- Herlin Kencana Giri, *Buku Saku Observasi & Interview*, Semarang Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2015.
- Noviyanti Naimah Nasution, “*Evaluasi Koleksi dan Pemanfaatannya Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Pada Perpustakaan Kelurahan Gaharu*” *Skripsi* Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara Tahun 2018.
- Pawit M.Yusup, *Ilmu informasi, komunikasi dan kepustakaan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).
- Rini Hastuti, “*Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan Ibnu Rusyid pesantren Moderen Pendidikan Al-qur’an Immin Putra Makassar*” *Skripsi* Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Tahun 2016.
- Reni Setiawati, “*Implementasi Manajemen Perpustakaan (Di MTS N 2 Bandar Lampung*” *Skripsi* Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2019.
- Reyvan Maulid, *Simak Contoh Penyajian Jenis Data Statistik Grafik*.
- Salma, *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli Jenis-Jenis Dan Karakteristiknya*.
- Undang-Undang Perpustakaan No 43 tahun 2007*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Rifai, SE.,MM, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 06 Oktober 2023.
- Aziza, Pustakawan UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 09 November 2023.
- _____*Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu tanggal 07 Desember 2023.*

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana kebijakan pengadaan koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu Selama Ini?
2. Apa saja kriteria dalam pemilihan koleksi?
3. Seberapa Sering dilakukan evaluasi terhadap koleksi yang ada?
4. Menurut anda sejauh mana koleksi perpustakaan dimanfaatkan oleh pengguna?
5. Jenis koleksi apa saja yang sering dipinjam dan digunakan?
6. Apakah ada koleksi yang jarang atau bahkan tidak pernah dipinjam? Mengapa?
7. Apakah sistem pencarian koleksi memadai dan mudah digunakan?
8. Apakah ada kendala teknis yang mempengaruhi aksesibilitas koleksi?
9. Sejauh mana digitalisasi koleksi dilakukan? Apakah berdampak pada keterpakaian?
10. Apakah dilakukan analisis statistik penggunaan koleksi (Jumlah peminjam, koleksi yang usang, dan lain-lain)?
11. Apakah ada rencana atau program khusus untuk meningkatkan keterpakaian koleksi?
12. Apa saran anda untuk meningkatkan keterpakaian koleksi di masa mendatang?
13. Bagaimana tanggapan pengguna terhadap ketersediaan dan relevansi koleksi?
14. Apakah ada mekanisme untuk menerima saran atau usulan koleksi dari pengguna?

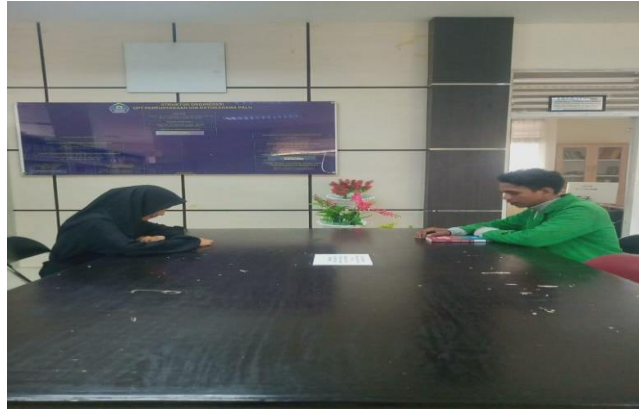
DOKUMENTASI PENELITIAN

Profil Gambar Perpustakaan UPT Universitas Islam Negeri Datokarama Palu



Wawancara Penulis Dengan Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri
Datokarama Palu





Wawancara Peneliti Dengan Pemustaka



Wawancara Peneliti Dengan Pustakawan Bagian Sirkulasi



Wawancara Peneliti Dengan Pustakawan Tenaga Pengadaan dan Pengolahan

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Rifai, SE., MM.	Kepala UPT. Perpustakaan UIN-DK-Palu
2	Fahra	Pustakawan/Tenaga Layanan Sirkulasi
3	Supiani, S.Ag.,M.Pd.	Pustakawan / Tenaga Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka
4	Salsa	Pemustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دار السلام
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAU, DAN DAKWAH
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460708 Fax. 0451-460405
Website : www.iainpalu.ac.id, email : iaun@iainpalu.ac.id

Nomor : 2526/Ua.24/F.HI/PP.00.9/10/2023 Palu, 06 Oktober 2023
Lampiran : -
Hal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu
Di
Palu

Assalamu'alaikum War. Wal.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Moh. Zabir
NIM : 18.4.18.0002
Semester : XI
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPHI)
Alamat : Desa Kaleke Kecamatan Dolo Barat Kab. Sigi
No. Hp : 085885277817

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS (UPT) PERPUSTAKAAN UIN DATOKARAMA PALU"

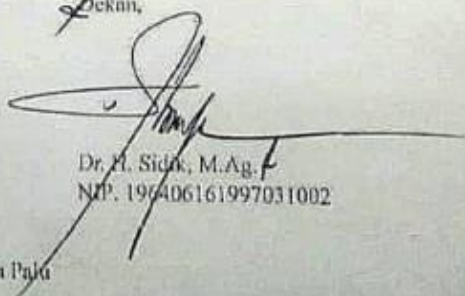
Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Iskandar, M.Sos.I.
2. Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd.

Untuk maksud tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 196406161997031002

Tembusan :
Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
UPT PERPUSTAKAAN UIN DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website www.iainpalu.ac.id, email humas@iainpalu.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : /Un.24/UPT.1/HM.00/04 /2025

Berdasarkan surat nomor : 1520/Un.24/F.III/PP.00.9/10/2023 tentang izin penelitian di UPT Perpustakaan maka dengan Menerangkan Bahwa Saudari :

Nama : MOH ZABIR
Tempat Tanggal Lahir : KALEKE, 16 APRIL 1998
NIM : 18..4.18.0002
Fakultas/prodi : ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
Alamat : JL. KALEKE
Email : -
No HP : -083845893049

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di mulai tanggal 06 OKTOBER 2023 s.d 08 JANUARI 2024. Dengan Judul : EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN UIN DATOKARAMA PALU

Demikian Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palu, 06 MEI 2025
Kepala Perpustakaan

Rifai, SE., MM.

Nip. 197707272006041012

RIWAYAT HIDUP

MOH. ZABIR, anak kelima dari enam bersaudara ini adalah putra kandung dari pasangan bapak Taswin Tahido Yanggo dan ibu Najaria. Lahir di Kaleke pada tanggal 16 April 1998. Dan saat ini peneliti dan keluarga menetap di Sigi.

Peneliti lahir dan dibesarkan ditengah keluarga yang menomorsatukan agama dan pendidikan, berikut riwayat pendidikan peneliti:

Tahun 2005-2010 : SD INPRES NO 1 KALEKE

Tahun 2010-2013 : MTS ALKHAIRAT MADINATUL ILMI DOLO

Tahun 2013-2016 : SMAN 7 SIGI

Pada tahun 2018 peneliti mendaftar salah satu perguruan tinggi Negeri Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan sekarang beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan Alhamdulillah selesai tahun 2025.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orangtua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU ”.